

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS METODE *IQRA'* DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN SISWA KELAS X B MA
MUHAMMADIYAH AIMAS**



**Nama : Wasania
NIM : 148623021014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

**“EFEKTIVITAS METODE IQRA’ DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS BACAAN AL-QUR’AN SISWA KELAS X B MA
MUHAMMADIYAH AIMAS”**

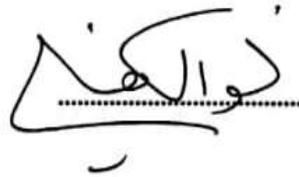
Nama : Wasania
NIM : 148623021014

Telah disetujui tim pembimbing

Pada 06 Januari 2025

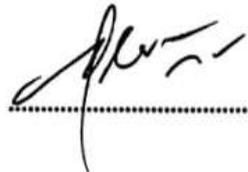
Pembimbing I

Zulkifli, S.H.I., M.Pd
NIDN. 1404098801



Pembimbing II

Dr. Ambo Tang, Lc., M.Pd
NIDN. 1422038201



LEMBAR PENGESAHAN

“EFEKTIVITAS METODE IQRA DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS BACAAN AL-QURAN SISWA KELAS XB MA
MUHAMMADIYAH AIMAS”

Nama : Wasania
NIM : 148623021014

Skripsi telah disahkan oleh Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Pada : ...30... Januari 2025

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Ambo Tang, Lc., M.Pd.
NIDN. 1422038201

Tim Penguji Skripsi :

1. **Dr. Ambo Tang, Lc., M.Pd.**
NIDN. 1422038201



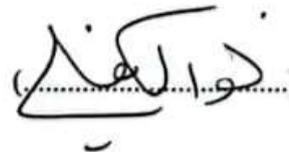
(.....)

2. **Muhammad Muzakki, M.Pd.**
NIDN. 1421019201



(.....)

3. **Zulkifli, S.H.I., M.Pd.**
NIDN. 1404098801



(.....)

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong, 2024
menyatakan,

10000
METERAI
TEMPEL
CD1F3ALX185135801
WASANIA
NIM. 148623021014

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Nikmati setiap prosesnya karena sesungguhnya dibalik kesulitan yang diberikan pasti ada kebahagiaan yang tersembunyi”

PERSEMBAHAN

1. Orang tua tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan setiap proses yang dilalui.
2. Para dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong
3. Teman seperjuangan angkatan pertama Program Studi Pendidikan Agama Islam yang sudah bantu mendukung serta menyemangati.
4. Rekan guru SMP Muhammadiyah Aimas yang sudah membantu memudahkan dan mengerti atas keadaan yang dilalui peneliti.

ABSTRAK

Wasania/148623021014. EFEKTIVITAS METODE IQRA' DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN SISWA KELAS X B MA MUHAMMADIYAH AIMAS.

Skripsi. Fakultas Agama Islam. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Januari 2025 **Dosen Pembimbing I Zulkifli, S.H.I., M.Pd dan Dosen Pembimbing II Dr.Ambo Tang, Lc., M.Pd**

Dalam mempelajari al-Qur'an banyak sekali ditemukan kesalahan-kesalahan dalam membaca, sehingga ini merupakan permasalahan yang harus ditemukan solusi. Salah satu cara atau metode yang banyak digunakan oleh para pengajar yaitu dengan menggunakan metode *iqra'*. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui keefektifan metode *iqra'* dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an siswa dan juga ingin mengetahui faktor pendukung serta penghambat yang terjadi dalam pembelajaran metode *iqra'*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif dengan pendekatan Kuasi Eksperimen. Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu MA Muhammadiyah Aimas dengan jumlah subjek 20 orang yang merupakan siswa/siswi kelas X B tahun pelajaran 2023/2024. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan *Probability Sampling* yaitu suatu teknik penarikan sampel yang mendasarkan diri bahwa setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Teknik Pengumpulan data yaitu dengan Observasi, Wawancara, Tes Lisan (*pre-test dan post-test*) dan Dokumentasi serta analisis datanya yaitu menggunakan teknik analisis data parametrik (*inferensial*) dengan analisis bivariat. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa metode *iqra'* efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an siswa. Uji yang dilakukan untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini yaitu menggunakan uji hipotesis *paired sample t tes* dimana nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Data dihitung menggunakan aplikasi IBM SPSS V23 *statistics for windows*

Kata Kunci : Efektivitas, Metode Iqra', Meningkatkan kualitas bacaan alQur'an

ABSTRACT

Wasania/148623021014. THE EFFECTIVENESS OF THE IQRA' METHOD IN IMPROVING THE QUALITY OF QUR'AN READING FOR STUDENTS OF CLASS X B MA MUHAMMADIYAH AIMAS.

Thesis. Faculty of Islamic Religion. University of Education Muhammadiyah Sorong. January 2025 **Supervisor I Zulkifli, S.H.I., M.Pd and Supervisor II Dr.Ambo Tang, Lc., M.Pd**

*When studying the Koran, many errors are found in reading, so this is a problem that must be found. One method or method that is widely used by teachers is using the iqra' method. The aim of this research is to find out the effectiveness of the iqra' method in improving the quality of students' reading of the Koran and also to find out the supporting and inhibiting factors that occur in learning the iqra' method. This research uses a quantitative type of research with a quasi-experimental approach. The object used in this research is MA Muhammadiyah Aimas with a total of 20 subjects who are students of class X B for the 2023/2024 academic year. The sampling method using Probability Sampling is a sample extraction technique that is based on the fact that every member of the population has an equal opportunity to be selected as a sample. Data collection techniques are by Observation, Interview, Oral Test (pre-test and post-test) and Documentation and data analysis, namely using parametric (inferential) data analysis techniques with bivariate analysis. The results of this study show that the iqra' method is effective in improving the quality of students' reading of the Qur'an. The test carried out to obtain the results of this study was to use a hypothesis test paired sample *t* test where the significance value was $0.000 < 0.05$. Data calculated using the IBM SPSS V23 statistics for windows application*

Keywords: Effectiveness, Iqra' Method, Improving the quality of reading Al-Qur'an

خلاصة

واسنية/ ١٤٨٦٢٣٠٢١٠١٤ . فاعلية طريقة اقرأ في تحسين جودة قراءة القرآن
لطلاب الصف العاشر ب محمد محمدي عيماس .

اطروحه. كلية الدين الإسلامي. جامعة التربية محمدي سورونغ. يناير ٢٠٢٥ المشرف الأول
ذو الكفلي ، M.Pd ،S.H.I. والمشرف الثاني الدكتور أمبو تانغ ، M.Pd ،LC

عند دراسة القرآن نجد أخطاء كثيرة في القراءة، فهذه مشكلة يجب تداركها. إحدى الطرق
أو الأساليب التي يستخدمها المعلمون على نطاق واسع هي استخدام طريقة القراءة. يهدف
هذا البحث إلى معرفة مدى فعالية طريقة القراءة في تحسين جودة قراءة الطلاب للقرآن
الكريم، وكذلك معرفة العوامل المساندة والمثبطة التي تحدث في تعلم طريقة القراءة. يستخدم
هذا البحث نوع البحث الكمي مع المنهج شبه التجريبي. الكائن المستخدم في هذا البحث
هو ماجستير محمدي عيماس بمجموع ٢٠ مادة من طلاب الصف ١٠ للعام الدراسي
٦٠٦٤/٦٠٦٣. طريقة أخذ العينات باستخدام أخذ العينات الاحتمالية هي تقنية استخراج
العينات التي تستند إلى حقيقة أن كل فرد من السكان لديه فرصة متساوية ليتم اختياره كعينة.
تقنيات جمع البيانات هي عن طريق الملاحظة والمقابلة والاختبار الشفوي (الاختبار المسبق
واللاحق) والتوثيق وتحليل البيانات ، أي باستخدام تقنيات تحليل البيانات البارامترية
(الاستدلالية) مع التحليل ثنائي المتغير. تظهر نتائج هذه الدراسة أن طريقة اقرأ فعالة في
تحسين جودة قراءة الطلاب للقرآن. كان الاختبار الذي تم إجراؤه للحصول على نتائج هذه
الدراسة هو استخدام اختبار الفرضيات المزدوج لاختبار t حيث كانت قيمة الدلالة 0.000
< 0.05. البيانات المحسوبة باستخدام إحصائيات IBM SPSS V23 لتطبيق windows

الكلمات المفتاحية: الفعالية، طريقة القراءة، تحسين جودة القراءة القرآن

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah *Subhānahu wata'ālā* yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas rahmat serta hidayah yang diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas Metode *iqra'* dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa Kelas X B MA Muhammadiyah Aimas” dengan baik dan lancar.

Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta dorongan dari keluarga serta kerabat dekat yang mana sudah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Rustamadji, M.Si. selaku rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. Ambo Tang, Lc., M.Pd. selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong sekaligus Dosen Penasihat Akademik dan Dosen Pembimbing II.
3. Bapak Arif Pramana Aji, M.Pd. selaku wakil dekan Fakultas Agama Islam yang mempermudah peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Zulkifli, S.H.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam sekaligus Dosen Pembimbing 1.
5. Seluruh Dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong khususnya Dosen Fakultas Agama Islam

6. Seluruh Staff Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong terkhususnya Staf Fakultas Agama Islam.
7. Bapak dan Ibu tersayang yang Selalu membantu dalam Doa serta mendukung dan menjadi penyemangat peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Nur Hadi dan Ibu Jarmi selaku orang tua kedua yang selalu membantu menyemangati peneliti dalam penyusunan skripsi.
9. Seluruh teman angkatan pertama Program Studi Pendidikan Agama Islam.
10. Ibu Lista Fitriani Husein selaku kakak sekaligus teman yang selalu bantu menyemangati.

Sorong,.....

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRASLITERASI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis.....	6
E. Definisi Operasional Varabel	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Kajian Teori.....	12
C. Sistematika Penulisan.....	22
D. Hipotesis	23
E. Kerangka Teori.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Waktu dan Tempat Penelitian	27
C. Desain Penelitian	27
D. Variabel Penelitian	28
E. Populasi dan Sampel.....	29
1. Populasi.....	29

2. Sampel	30
F. Teknik Pengumpulan Data	31
1. Observasi	31
2. Tes.....	32
3. Dokumentasi	34
G. Instrumen Penelitian	34
H. Teknik Analisis Data	37
1. Uji Normalitas	38
2. Uji Hipotesis	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitaian.....	38
1. Visi dan Misi Sekolah.....	38
2. Keadaan Siswa.....	39
3. Keadaan Tenaga Pendidik	39
4. Sarana dan Prasarana	40
5. Struktur Sekolah	41
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	41
1. Keefektivan Metode Iqra' Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa Kelas X B MA Muhammadiyah Aimas	42
2. Pendukung Dan Penghambat Dari Keefektivan Metode Iqra; Dalam Meningkatkan Kualiat's Bacaan Al-Qur'an Siswa Kelas X B MA Muhammadiyah Aimas.	51
BAB V SARAN DAN KESIMPULAN	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	60

PEDOMAN TRASLITERASI

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ain	◌	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokal tanpa diberi tanda apapun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Tes Kualitas membaca Al-Qur'an.....	34
Tabel 3.2 Rentang Nilai	34
Tabel 4.1 Keadaan Siswa MA Muhammadiyah Aimas Tahun Pelajaran 2023/2024.....	39
Tabel 4.2 Hasil <i>Pre-Test Pos-Test</i>	42
Tabel 4.3 Uji <i>Deskriptive Statistics</i>	44
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	45
Tabel 4.5 Uji <i>Paired Sample T Test</i>	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	24
Gambar 3.1 Pola Metode <i>Pre-Test Post-Test One Sampel Group Design</i>	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi MA Muhammadiyah Aimas.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 02 Surat Penerimaan Atau Perizinan Penelitian

Lampiran 03 Surat Telah Menyelesaikan Penelitian

Lampiran 04 Pedoman Wawancara dengan Kepala MA Muhammadiyah

Aimas

Lampiran 05 Pedoman Wawancara dengan Guru Bidang Studi

Lampiran 06 Pedoman Observasi

Lampiran 07 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 08 Pedoman Tes

Lampiran 09 Jadwal Penelitian

Lampiran 10 Jadwal Pelajaran MA Muhammadiyah Aimas

Lampiran 11 Hasil Pre-Test Post Tes Metode Iqra'

Lampiran 12 Lembar Bimbingan

Lampiran 13 Dokumentasi Kegiatan Penelitian Hasil

Lampiran 14 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Lampiran 15 Uji Normalitas

Lampiran 16 Uji Hipotesis Paired Sampel T-Test

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) kata pendidikan berasal dari kata “didik” serta mendapatkan imbuhan ‘pe’ dan akhiran ‘an’, sehingga kata ini memiliki pengertian sebuah metode, cara maupun tindakan membimbing. Definisi pendidikan dalam arti luas adalah hidup. Artinya bahwa pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu (Pristiwanti et al., 2022).

Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Pristiwanti et al., 2022).

Pendidikan Islam merupakan suatu cara yang memungkinkan seseorang peserta didik dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ideologi Islam. Pendidikan Islam merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik untuk membentuk manusia yang mempunyai karakter kepribadian Islami, memiliki kemampuan dalam menghadapi tantangan zaman, dan bermakna bagi dirinya sendiri, orang lain maupun

lingkungan sekitar. Sehingga dapat mewujudkan manusia sebagai makhluk yang mempunyai kelebihan dari makhluk lain (Ulhusna, 2021).

Dasar-dasar pembentukan dan pengembangan pendidikan dalam Islam yang pertama dan yang paling utama tentu saja adalah al-Qur'an dan as-Sunnah. Al-Qur'an memberikan prinsip yang sangat penting bagi pendidikan dan kehidupan manusia, yaitu penghormatan kepada akal manusia, bimbingan ilmiah, sesuai fitrah manusia serta isi al-Qur'an sesuai dengan perkembangan zaman yang semakin kompleks. Mengingat pentingnya umat manusia untuk menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman hidupnya, maka mempelajari al-Qur'an bagi setiap umat Islam merupakan suatu kewajiban dan kebutuhan manusia (Hermawan et al., 2021).

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam baik di dunia maupun di akhirat. Apabila berpedoman dengan al-Qur'an dalam setiap gerak dan langkah, maka hidup akan terarah pada kebaikan dan jauh dari kemungkaran karena itu sudah menjadi kewajiban bagi umat Islam untuk mempelajari al-Qur'an. Tidak hanya membaca akan tetapi juga dipahami maknanya serta berusaha mengamalkan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari (Hamdani, 2018)

Membaca al-Qur'an tidaklah sama dengan membaca buku. Hal ini karena al-Qur'an bukanlah sekadar buku biasa, melainkan kitab suci yang dianggap sebagai wahyu dari Allah *Subhānahu wata'ālā*. Oleh karena itu, membaca al-Qur'an memiliki nilai yang sangat mulia dan penuh dengan keberkahan. Berbeda dengan membaca buku biasa,

membaca al-Qur'an juga memiliki tata cara yang khusus. Umat muslim diwajibkan untuk membaca al-Qur'an dengan bacaan yang benar dan tajwid yang baik. Selain itu, membaca al-Qur'an juga dilakukan dengan hati yang *khusyu'* dan penuh penghormatan (Asfahani & Hajar, 2023)

Oleh karena itu kita diwajibkan membaca al-Qur'an dengan tartil artinya membaca al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid, sehingga tidak terjadi kesalahan makna dan merusak isi al-Qur'an itu. Sebagaimana Allah *Subhānahu wata'ālā* berfirman dalam Q.S *Al-Muzzammil* : 4

.....وَرَتَّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً؛

Terjemahnya :

....Bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.

Pada dasarnya al-Qur'an itu sangat mudah untuk dipelajari, tidak susah dan tidak berat, dengan syarat ada kemauan, keseriusan dan kesungguhan dalam mempelajarinya. Mengingat pentingnya peran al-Qur'an dalam membimbing dan mengarahkan kehidupan manusia selama di dunia ini, maka belajar membaca al-Qur'an dengan baik dan lancar merupakan kewajiban bagi setiap insan muslim didunia ini termasuk peserta didik di MA Muhammadiyah Aimas.

MA Muhammadiyah Aimas merupakan salah satu sekolah yang menekankan pada pelajaran keagamaan dan setiap pelajaran pastinya berkaitan erat dengan al-Quran. Sehingga peserta didik dituntut harus bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Kemampuan siswa MA Muhammadiyah Aimas dalam membaca al-Qur'an sudah dikatakan baik

tetapi masih ada saja siswa yang perlu ditingkatkan lagi dalam membaca al-Qur'an.

Keberhasilan dari sebuah pembelajaran tentunya tak lepas dari terpenuhinya serangkaian komponen pembelajaran yang saling berkaitan, salah satu komponen pembelajaran tersebut adalah metode pembelajaran. Dalam pembelajaran al-Qur'an banyak metode yang bisa digunakan dan ada banyak. Cara- cara yang praktis, sederhana, dan menyenangkan yang akan meningkatkan semangat dan kapasitas anak untuk mencapai tujuan pembelajaran.. Pemilihan metode juga sangat mempengaruhi siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an, maka dari itu diperlukan suatu metode yang tepat dalam belajar membaca al-Qur'an agar selama pembelajaran al-Qur'an tercipta suasana belajar yang kondusif dan efisien. Metode *iqra'* adalah salah satu cara yang banyak dipakai para pengajar dalam mengajarkan al-Qur'an. Teknik ini bertujuan untuk memudahkan guru dalam mengajar dengan cara menyelidiki kemampuan siswa dalam menyerap al-Qur'an dengan cepat, menghemat waktu, dan meningkatkan daya ingat. Selanjutnya, strategi ini dapat membantu siswa dalam membaca teks-teks al-Qur'an.

Memperhatikan dari pentingnya al-Qur'an untuk dipelajari baik untuk kepentingan siswa maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian dan menyusun skripsi dengan judul: **“Efektivitas Metode *Iqra'* dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan al-Qur'an Siswa Kelas X B MA Muhammadiyah Aimas”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat memaparkan rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah metode *iqra'* efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an siswa kelas X B MA Muhammadiyah Aimas ?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dari penerapan metode *iqra'* untuk mengetahui keefektivan pembelajaran dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an siswa kelas X B MA Muhammadiyah Aimas ?

C. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keefektifan metode *iqra'* dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Quran siswa kelas X B MA Muhammadiyah Aimas.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dari efektivitas metode *iqra'* dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an siswa MA Muhammadiyah Aimas.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi pedoman keilmuan dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya mengenai Efektivitas metode *iqra'* dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dan pengalaman peneliti dalam mempelajari metode *iqra'* sebagai cara dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an siswa sehingga dapat menciptakan suasana belajar al-Quran yang lebih efektif.

b. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menambah wawasan serta meningkatkan pengetahuan pembaca terkait dengan metode *iqra'* sebagai cara dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an siswa.

c. Bagi Sekolah

Sebagai masukan sehingga bisa digunakan untuk hal yang membangun dalam meningkatkan kualitas pendidikan terutama dalam hal meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan pendidikan yang ada.

d. Bagi Siswa

Diharapkan dapat menambah wawasan peserta didik serta bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi ilmu tambahan yang dapat memberi manfaat untuk masa depan.

E. Definisi Operasional Varabel

Definisi operasional ialah spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur atau memanipulasi suatu variabel. Definisi operasional memberi batasan atau arti suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut (Priadana &

Sunarsih, 2021). Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Efektivitas Metode Iqra’ dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Qur’an siswa kelas X B MA Muhammadiyah Aimas” maka definisi yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Efektivitas

Efektivitas menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan, suatu usaha dikatakan efektif jika usaha itu mencapai tujuannya. Secara ideal efektivitas dapat dinyatakan dengan ukuran-ukuran yang agak pasti, misalnya usaha X adalah 60% efektif dalam mencapai tujuan Y (Amalia & Ibrahim, 2017)

2. Metode *Iqra’*

Metode *Iqra’* adalah suatu metode membaca al-Qur’an yang menekankan kepada latihan membaca (Ma’mun, 2018). Adapun panduan *iqra’* terdiri dari 6 jilid dimulai tingkat yang paling sederhana, tahap demi tahap sampai dengan tingkatan yang paling sederhana. Metode ini adalah metode yang mudah, praktis, cepat bagi yang ingin belajar membaca al-Qur’an, karena metode ini menekankan langsung pada latihan membaca (Nur & Aryani, 2022)

3. Al-Qur’an

Al-Quran adalah firman Allah yang diturunkan kepada nabi muhammad melalui perantaraan malaikat jibril yang mana al-Quran tersebut diperuntukkan bagi manusia seluruhnya (Zulkifli & Maryama, 2023)

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Mustho Fahurroziy dan Abd. Halik (20 22) berjudul “Efektifitas Penerapan Metode *Iqra'* Dalam Meningkatkan Kemampuan Santri Dalam Membaca Al-Qur'an Di Tpa Bustanuddin Desa Galis Kecamatan Galis Pemekasan”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif, Pengambilan data ini dilakukan dengan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Efektifitas Penerapan metode *Iqra'* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an dapat dikatakan efektif terlihat dari bagaimana santri dapat membaca dengan baik dan sesuai dengan kaidah hingga naik pada jilid 6, 2) adanya faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode iqro' adalah adanya fasilitas penyediaan buku panduan iqro' dan fasilitas lainnya seperti papan tulis hingga al-Qur'an. Selain itu santri juga dibekali dengan hafalan do'a-do'a pendek untuk keperluan sehari-hari, serta membentuk etika dan moral dari diri santri.
2. Penelitian oleh Ulhusna (2021) berjudul “Efektivitas Metode Belajar *Iqra'* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP Negeri 41 Kabupaten Tebo”. Penelitian bertujuan untuk mengetahui efektivitas belajar *iqra'* terhadap kemampuan membaca Alqur'an

siswa SMP Negeri 41 kabupaten Tebo. Penelitian ini berupa penelitian kualitatif. Alat pengumpul datanya berupa wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memperoleh data dan menganalisisnya bagaimana efektifitas metode belajar *iqra'* terhadap kemampuan membaca Alqur'an siswa SMP Negeri 41 kabupaten Tebo. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa siswa SMP Negeri 41 kabupaten Tebo banyak yang belum mampu membaca Alqur'an dengan lancar, besar harapan dengan metode *iqra'* kemampuan membaca Alqur'an siswa SMP Negeri 41 Kabupaten Tebo sebagian besar bisa baik dan lancar.

3. Penelitian Dean Hermawan, Roup, dan Acep Jurjani (2021), berjudul "Efektivitas Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SDIT Bintang Tangerang Selatan". Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa penerapan pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode tilawati di SDIT Bintang telah berjalan dengan baik sesuai dengan pedoman pembelajaran metode tilawati. Hasil pembelajaran mengutamakan pada peningkatan dalam kemampuan membaca al-Qur'an siswa, dengan tahapan yaitu target pembelajaran, proses pembelajaran, materi dan evaluasi pembelajaran. Kemudian hasil dari pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode tilawati sangat baik sehingga anak mendapat kesenangan tersendiri dalam proses pembelajaran dan meningkat jauh lebih baik, hal tersebut tampak dari hasil penilaian atau munaqosyah yang telah dilaksanakan.

4. Penelitian Tasya Azzahra, Asep Dudi Suhardini, Fitroh Hayati, berjudul “Efektivitas Penerapan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Sekolah Dasar IT Salman Al- Farisi Bandung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Kemampuan membaca al-Qur’an siswa sebelum menggunakan metode tilawati dengan nilai hasil rata-rata 65,78 dengan hal ini pembelajaran al-Qur’an sebelum diterapkan metode tilawati kurang memberikan suatu perubahan yang nyata untuk siswa-siswinya. (2) Untuk penerapan metode tilawati dalam pembelajaran membaca al-Qur’an terdapat peningkatan dalam kemampuan membaca al-Qur’an siswa.(3) Terdapat keefektivitasan penerapan metode tilawati terhadap peningkatan kemampuan membaca al-Qur’an siswa yang diukur melalui aplikasi SPSS 20. Berdasarkan hasil uji perhitungan uji N-Gain skor menunjukkan bahwa nilai rata-rata skor untuk pre-test-postest metode tilawati adalah sebesar 60,0771 (60%), maka dapat diambil kesimpulan dari pengujian hipotesis diperoleh $\text{sig } 0,000 = <0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan ini penerapan metode tilawati memberikan perubahan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an siswa.

Dari keempat penelitian di atas, dapat peneliti simpulkan perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti dengan judul efektivitas metode *iqra'* dalam meningkatkan kualitas bacaan al'Qur'an siswa kelas X B MA Muhammadiyah Aimas,

dimana persamaannya adalah sama-sama menggunakan sebuah metode pembelajaran dalam hal untuk meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an siswa salah satunya yaitu metode *iqra'*. Adapun perbedaannya adalah lokasi penelitian dan jenis penelitian yang digunakan.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Efektivitas

Di dalam kamus bahasa Indonesia Efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti pengaruh atau akibat, dan kata efektif juga dapat diartikan dengan memberikan hasil yang memuaskan. Dari uraian diatas dapat dijelaskan kembali bahwa efektivitas merupakan keterkaitan antara tujuan dan hasil yang dinyatakan, dan menunjukkan derajat kesesuaian antara tujuan yang dinyatakan dengan hasil yang di capai (Amalia & Ibrahim, 2017)

Menurut Patrio Sutopono (2001:85) Efektivitas adalah suatu keadaan yang memiliki tujuan yang hendak ingin dicapai dengan kemampuan yang tepat sehingga hasil yang diinginkan sesuai dengan keinginan. Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai, atau semakin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya.

Pengertian efektivitas yaitu berada pada pencapaian tujuan. Ini dapat dikatakan efektif apabila tujuan atau sasaran yang dikehendaki dapat tercapai sesuai dengan rencana semula dan menimbulkan efek atau dampak terhadap apa yang

diinginkan atau diharapkan. Tingkat efektivitas dapat diukur dengan membandingkan antara rencana atau target yang telah ditentukan dengan hasil yang dicapai, maka usaha atau hasil pekerjaan tersebut itulah yang dikatakan efektif, namun jika usaha atau hasil pekerjaan yang dilakukan tidak tercapai sesuai dengan apa yang direncanakan, maka hal itu dapat dikatakan tidak efektif (Akhmad & Fadiyah, 2020).

Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa (Mulyasa, 2012). Menurut Sutrisno (2010, dalam Fauziah et al., 2022) terdapat lima indikator efektivitas yaitu pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata.

a. Pemahaman Program

Indikator pemahaman program adalah realisasi program sehingga program dapat berjalan dengan lancar, pemahaman program sangat diperlukan oleh para sasaran program agar program berjalan dengan baik.

b. Ketepatan Sasasaran

Indikator ketepatan sasaran adalah yang dituju harus berkesesuaian dengan aturan yang telah ditentukan sebelumnya agar program dapat dilaksanakan dengan efektif.

c. Ketepatan Waktu

Indikator ketepatan waktu adalah suatu program dikatakan efektif apabila sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya dan semakin tepat waktu suatu program maka semakin efektif pula program tersebut. Ketepatan waktu dalam program maksudnya penggunaan waktu tidak lebih dan tidak kurang dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

d. Tercapainya Tujuan

Indikator tercapainya tujuan yaitu apabila semakin memberikan manfaat suatu program maka semakin efektif pula program tersebut.

e. Perubahan Nyata

Indikator perubahan nyata adalah suatu program dikatakan efektif apabila program memiliki perubahan nyata yang diperoleh secara langsung oleh sasaran program.

Dari beberapa pengertian diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa afektivitas adalah ukuran keberhasilan suatu kegiatan yang memiliki tujuan yang yang hendak ingin dicapai oleh individu atau kelompok dan juga dikatakan efektif apabila memenuhi lima indikator yaitu pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata.

2. Pengertian Metode *Iqra'*

Ditinjau dari segi terminologis (istilah), metode dapat dimaknai sebagai jalan yang ditempuh seseorang supaya sampai pada tujuan tertentu, baik dalam lingkungan atau perniagaan maupun dalam kaitan ilmu pengetahuan dan lainnya (Suryanto, 2018).

Iqra adalah cara cepat belajar membaca al-Qur'an. *Iqra'* yang dimaksud bukan sekedar membaca tulisan, tetapi membaca alam semesta dan sekitarnya. Tujuan *Iqra'* adalah memahami isinya, untuk memahami isinya maka harus mengerti gagasan (topik) dari kitab tersebut, sistematika penulisannya, dan lain-lain (Al Halim & Nurul'Azizah, 2018).

Metode *Iqra'* ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf al-Qur'an dengan fasih). Bacaan langsung tanpa dieja. Artinya diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual. Metode pembelajaran ini pertama kali disusun oleh H.As'ad Humam di Yogyakarta. Buku metode *Iqra* ini disusun/dicetak dalam enam jilid

sekali. Di mana dalam setiap jilidnya terdapat petunjuk mengajar dengan tujuan untuk memudahkan setiap peserta didik (santri) yang akan menggunakannya, maupun ustadz/ustadzah yang akan menerapkan metode tersebut kepada santrinya. Metode Iqra' ini termasuk salah satu metode yang cukup dikenal dikalangan masyarakat, karena metode ini sudah umum digunakan ditengah-tengah masyarakat Indonesia (Srijatun, 2017).

a. Sistematika Buku Iqra

1) Jilid 1

Pelajaran pada jilid 1 ini seluruhnya berisi pengenalan bunyi huruf tunggal berharokat fathah.

2) Jilid 2

Pada jilid 2 ini diperkenalkan dengan bunyi huruf-huruf bersambung berharokat fathah. Baik huruf sambung di awal, di tengah maupun di akhir kata.

3) Jilid 3

Pada jilid ini barulah diperkenalkan bacaan kasroh, kasroh dengan huruf bersambung, kasroh panjang karena diikuti oleh huruf ya sukun, bacaan dhommah, dan dhommah panjang karena diikuti oleh wawu sukun.

4) Jilid 4

Pada jilid 4 diawali dengan bacaan *fathah tanwin, kasroh tanwin, dhommah tanwin*, bunyi *ya sukun* dan *wawu sukun*,

mim sukun, nun sukun, qolqolah dan huruf-huruf *hijaiyah* lainnya yang berharokat sukun.

5) Jilid 5

Isi materi jilid 5 ini terdiri dari cara membaca *alif lam qomariyah, waqof, mad far'i, nun sukun/tanwin* menghadapi huruf-huruf *idghom bighunnah, alif lam syamsiyah, alif lam jalalah*, dan cara cara membaca *nun sukun/tanwin* menghadapi huruf-huruf *idghom bilaghunnah*.

6) Jilid 6

Isi jilid ini sudah memuat *bighunnah* yang diikuti semua persoalan-persoalan *tajwid*. Pokok pelajaran jilid 6 ini ialah cara membaca *nun sukun/tanwin* bertemu huruf-huruf, cara membaca *nun sukun/tanwin* bertemu huruf-huruf *iqlab*, cara membaca *nun sukun/tanwin* bertemu huruf-huruf *ikhfa*, cara membaca dan pengenalan *waqof*, cara membaca *waqof* pada beberapa huruf/kata yang *musykilat* dan cara membaca huruf-huruf dalam *fawatihussuwar* (Srijatun, 2017).

b. Metode Pembelajaran Iqra'

- 1) CBSA, siswa aktif membaca sendiri setelah dijelaskan pokok bahasannya, guru hanya menyimak tidak menuntun. Belajar aktif tidak hanya diperlukan untuk menambah gairah, namun juga untuk menghargai perbedaan individual dan keragaman kecerdasan.

- 2) Privat, menyimak seorang demi seorang secara bergantian proses pembelajaran dengan memperhatikan minat, pengalaman dan perkembangan siswa untuk mengaktualisasikan potensi-potensi individualitasnya.
- 3) Asistensi, siswa yang lebih tinggi pelajarannya dapat membantu menyimak siswa yang lebih rendah. Strategi ini baik digunakan untuk menggairahkan kemauan peserta didik untuk mengajarkan materi kepada temanya. Metode belajar yang paling baik adalah dengan mengajarkan kepada orang lain. Strategi ini akan sangat membantu peserta didik dalam mengajarkan kepada teman sekelas.
- 4) Siswa dapat diperkenalkan tanda baca, yang pokok betul membacanya.
- 5) Komunikatif, beri sanjungan kepada siswa apabila bacaannya betul.
- 6) Percepatan belajar (*accelerated learning*). Bagi siswa yang betul-betul menguasai pelajaran dan sekiranya mampu dipacu, maka membacanya boleh diloncat-loncatkan agar cepat selesai. Istilah ini disebut *sugestology* atau *sugestopedia*. Prinsipnya *sugesti* dapat mempengaruhi hasil situasi belajar. Ketika belajar menggunakan teknik yang baik, menjadi lebih mudah lebih cepat.

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Iqra'

Kelebihan Metode Iqra' :

- 1) Menggunakan metode CBSA (Cara Belajar Santri Aktif), jadi bukan guru atau ustadz/ustadzah-lah yang aktif disini melainkan santri yang dituntut untuk aktif membaca
- 2) Eja Langsung, dimana santri tidak perlu mengeja huruf dan tanda secara satu persatu
- 3) Variatif, disusun menjadi beberapa jilid buku dengan dengan desain cover menarik dan warna yang berbeda
- 4) Modul, yaitu santri yang sudah menamatkan jilidnya dapat melanjutkan jilid selanjutnya
- 5) Menggunakan teknik Klasikal, dimana ustadz memberi contoh dan santri mengikutinya bersama-sama, ataupun menggunakan teknik Privat/Individual yaitu santri membaca secara perorangan di depan ustadz/ustadzah dengan menggunakan kartu drill
- 6) Pada huruf-huruf yang dianggap sulit pelafalannya dapat digunakan pendekatan- pendekatan bunyi
- 7) Pengenalan terhadap angka Arab (1-10)
- 8) Bacaan mad (panjang) dikupas/dipaparkan dalam 2 jilid (jilid 1 dan jilid 3)
- 9) Setelah khatam Iqra' (jilid 6) dapat dilanjutkan Al Qur'an juz 1 bukan bacaan juz 'Amma

Kelemahan metode Iqra'

- 1) Pada jilid-jilid awal tidak ada pengenalan terhadap huruf-huruf *Hijaiyah* asli.
- 2) Pengenalan terhadap bacaan- bacaan *tajwid*, tetapi tanpa harus mengenalkan istilah bacaan *tajwid*.
- 3) Tidak adanya media atau lembar kerja siswa atau panduan untuk menulis huruf- huruf Arab
- 4) Tidak dianjurkan untuk mengajarkan metode ini dengan menggunakan irama murottal, kecuali santri sudah khatam jilid akhir serta dapat membaca lancar
- 5) Untuk bacaan-bacaan *Muqhottho'ah* hanya dipaparkan pada 1 halaman saja (Srijatun, 2017)

3. Pengertian Al-Qur'an

Membaca al-Qur'an adalah amalan yang mulia. Setiap hurufnya dibalas dengan sepuluh kebaikan, sebagaimana disebutkan Rasulullah *sallallahu 'alaihi wa salam* dalam sabdanya. Begitu juga banyak sekali hadits-hadits yang menjelaskan tentang kemuliaan orang yang mempelajari al-Qur'an, kemudian mengajarkannya. Sebelum membaca al Qur'an kita harus mempelajari *makhraj* dan *tajwid* dengan baik dengan begitu akan dapat membaca al-Qur'an dengan *fashih*, baik dan benar (Faizah et al., 2020).

Kitab suci al-Qur'an adalah kalam Allah *Subhānahu wata'ālā* yang menjadi petunjuk bagi seluruh manusia, al-Qur'an adalah bacaan yang mulia, Maha Pemurah Allah *Subhānahu wata'ālā* yang

mengajarkan al-Qur'an, dialah yang menciptakan manusia, al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad *sallallahu 'alaihi wa salam* melalui Malaikat Jibril yang dibaca, dipahami, diamalkan dan dijadikan pedoman hidup bagi seluruh umat manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Isi al-Qur'an mencakup segala pokok syariat yang telah ada dalam kitab-kitab suci sebelumnya. Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi seluruh umat manusia karena di dalamnya terkandung ajaran agama Islam yang mengantar segala aspek kehidupan, dan keselamatan hidup manusia di dunia dan di akhirat (Faizah et al., 2020).

Sebagaimana firman Allah *Subhānahu wata'ālā* dalam surat an-Nahl/16 : 89 yang berbunyi:

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِّنْ أَنفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَٰؤُلَاءِ
وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ ٨٩

Terjemahnya :

(Ingatlah) hari (ketika) Kami menghadirkan seorang saksi (rasul) kepada setiap umat dari (kalangan) mereka sendiri dan Kami mendatangkan engkau (Nabi Muhammad) menjadi saksi atas mereka. Kami turunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu untuk menjelaskan segala sesuatu sebagai petunjuk, rahmat, dan kabar gembira bagi orang-orang muslim.

Begitu pentingnya al-Qur'an dalam membimbing dan mengarahkan perilaku manusia, maka wajib bagi setiap muslim untuk mempelajari, memahami dan merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari, di samping itu hal yang tidak kalah penting adalah mengajarkan

kembali kepada orang lain baik dalam lembaga pendidikan formal, informal, keluarga, tetangga, teman-teman dan lain sebagainya.

C. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi dari alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab satu hingga bab lima.

Sistematika pembahasan tersebut terdiri dari:

- Bab I : Pendahuluan. Berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan definisi operasional variabel.
- Bab II : Tinjauan pustaka. Berisikan penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pikir, sistematika penulisan dan hipotesis.
- Bab III : Metode penelitian. Berisikan tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, Populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisa data. Pada bagian akhir juga terdapat daftar pustaka, lampiran-lampiran sebagai pendukung dalam penelitian.
- BAB IV : Hasil Dan Pembahasan. Berisikan tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan membahas hasil dari penelitian.
- BAB V : Kesimpulan dan Saran. Berisikan tentang Kesimpulan dari bab 1 dan sampai bab 4 dan Saran yang diberikan kepada peneliti sendiri, peserta didik, lembaga sekolah dan Kampus.

D. Hipotesis

Hipotesis terdapat beberapa komponen penting yakni dugaan sementara, hubungan antar variabel dan uji kebenaran. Pemahaman atas hipotesis mencakup 3 proses utama, yakni 1) Mencari media landasan menyusun hipotesis; 2) Menyusun dalil atau teori terkait yang menjadi jembatan antara variabel dependen dan variabel independen, dalam rangka membangun analisis; 3) Memilih statistika yang tepat sebagai alat uji. Sehingga dengan demikian, substansi hipotesis adalah pernyataan sementara berbasis norma-norma terkait pada suatu fenomena atau kasus penelitian dan akan diuji dengan suatu metode atau statistika yang tepat (Yam & Taufik, 2021).

Penelitian ini mengambil hipotesis sementara sebagai berikut;

H_0 : Tidak ada peningkatan dalam membaca al-Qur'an siswa kelas X B MA Muhammadiyah Aimas.

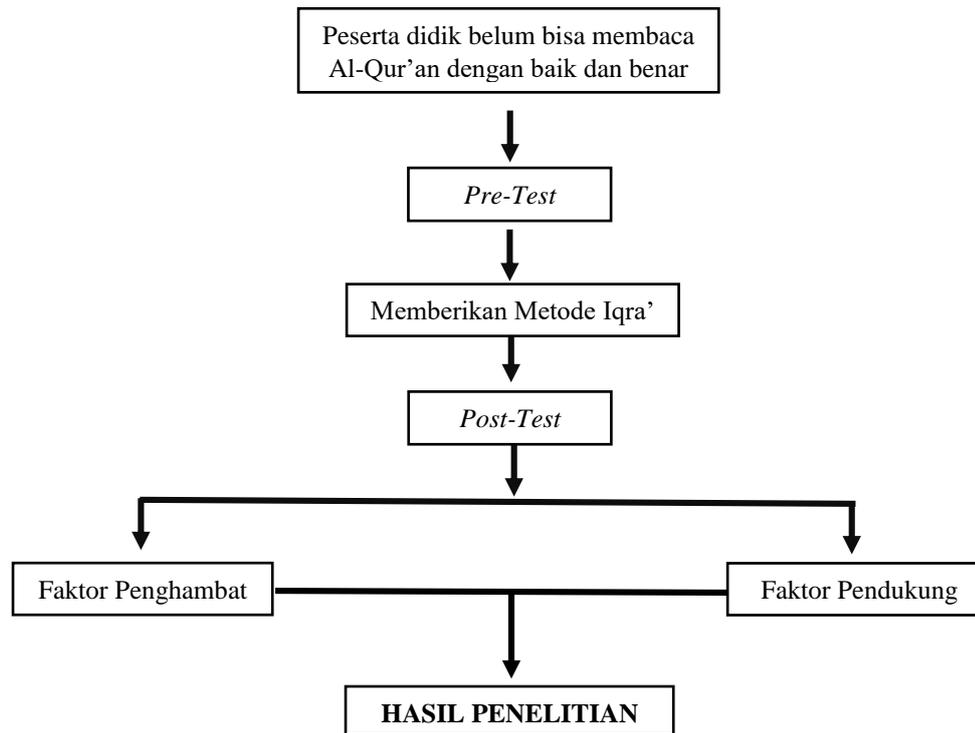
H_1 : Ada peningkatan dalam membaca Al-Qur'an siswa kelas X B MA Muhammadiyah Aimas.

E. Kerangka Teori

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertauran antara variable yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variable independen dan dependen (Ridwan; Bangsawan, 2021).

Sesuai dengan kajian teori yang telah dipaparkan, bahwa pembelajaran al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting dan juga merupakan sesuatu hal yang bersifat wajib bagi umat Islam. Tetapi kenyataan yang didapat masih banyak terdapat siswa yang belum bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan sesuai. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu dari faktor internal dan eksternal, dari faktor eksternal salah satunya masih banyak guru yang belum mengoptimalkan menggunakan metode membaca al-Qur'an, oleh sebab itu merupakan salah satu tugas kita untuk merancang sebaik mungkin perencanaan pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan metode yang relevan agar tujuan yang ditetapkan dapat dicapai. Sehingga siswa dapat membaca al-Qur'an dengan baik, benar, tartil, dan fasih sesuai kaidah tajwid.

Pada masa sekarang ini terdapat berbagai macam metode pembelajaran al-Qur'an yang bervariasi dan sudah banyak yang dikenal masyarakat. Tetapi dari metode-metode tersebut terdapat perbedaan antara satu dengan lainnya. Dan di sini peneliti menggunakan metode *iqra'* untuk mengetahui kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MA Muhammadiyah Aimas. Kerangka berpikir pada penelitian ini terpola pada suatu alur pemikiran yang terkonsep seperti tampak pada bagan di bawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Priadana and Sunarsih 2021:19). Dalam hal ini, ada tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dengan menggunakan cara tertentu untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang ada. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan *quasi eksperiment* dengan metode kuantitatif.

Penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, analisis data dan penampilan data (Siyoto & Sodik, 2015). Penelitian kuantitatif menekankan pada analisis data numerik (angka) yang kemudian dianalisis dengan metode statistik yang sesuai.

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif biasanya dilakukan dengan jumlah sampel yang ditentukan berdasarkan populasi yang ada. Penghitungan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus tertentu. Pemilihan rumus yang akan digunakan, kemudian disesuaikan dengan jenis penelitian dan homogenitas populasi (Priyono 2008:).

Menurut Isnawan (2020:7-8) dalam penelitian kuantitatif ketika terdapat kasus seorang peneliti ingin menerapkan model, pendekatan, strategi, atau metode pembelajaran tertentu dalam mengembangkan suatu kompetensi siswa dan desain penelitian yang ingin digunakan adalah

eksperimen, maka jenis desain yang harus peneliti gunakan adalah kuasi-eksperimen dan bukanlah true-experiment. Kesalahan yang mendasar dan bersifat konseptual ketika masih ada peneliti yang menggunakan jenis desain penelitian true-experiment untuk kasus tersebut.

Adapaun kuasi eksperimen adalah

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan guna memperoleh data mengenai efektivitas metode *iqra'* dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa :

Tempat Penelitian : MA Muhammadiyah Aimas Jln. Wortel Kelurahan
Malasom Distrik Aimas Kabupaten Sorong

Waktu Penelitian : Bulan Maret – Agustus 2023 Semester Ganjil.

Alasan peneliti mengambil MA Muhammadiyah Aimas sebagai Tempat penelitian karena selain dekat dengan rumah peneliti, sekolah tersebut juga telah menerapkan metode *iqra'* sebagai cara meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an siswa.

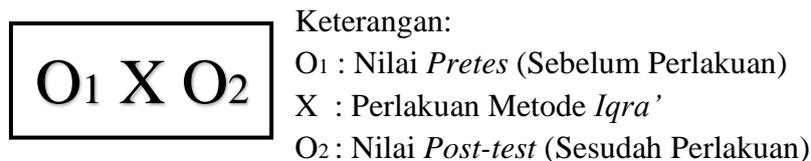
C. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antar variabel secara komprehensif, sedemikian rupa agar hasil penelitiannya memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian (Abdullah 2015:28).

Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *pre- test post-test one sample group disign* yaitu *pre-test* sebelum diberikan perlakuan dan diadakan *post-test* setelah

diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan (Sugiyono 2015:138)

Adapun pola penelitian metode *one group pre-test-post-test design* adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Pola Metode *Pre-Test Post-Test One Sampel Group Disign*

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian. Variabel adalah komponen utama dalam penelitian, oleh sebab itu penelitian tidak akan berjalan tanpa ada variabel yang diteliti karena variabel merupakan objek utama dalam penelitian Untuk menentukan variabel tentu harus dengan dukungan teoritis yang diperjelas melalui hipotesis penelitian (Sahir 2021:16). Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel bebas merupakan penyebab perubahan variabel lain (Sahir 2021:16). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *iqra'*.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas (Sahir 2021:17).

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kualitas bacaan al-Qur'an siswa.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa MA Muhammadiyah Aimas yang berjumlah 88 orang terdiri dari kelas X sampai XII laki-laki maupun perempuan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Ridwan; Bangsawan 2021:26).

Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah *Probability Sampling* yaitu suatu teknik penarikan sampel yang mendasarkan diri bahwa setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Dengan kesempatan yang sama ini, hasil dari suatu penelitian dapat digunakan untuk memprediksi populasi (Priyono, 2008). Adapun dalam teknik probability sampling, peneliti menggunakan teknik acak terlayer (*Stratified Random Sampling*) yang merupakan teknik sampling yang dilakukan dengan mengambil wakil dari setiap wilayah yang terdapat dalam populasi (Abdullah, 2015). Adapun sampel dari populasi yang digunakan yaitu siswa kelas X B MA Muhammadiyah Aimas yang berjumlah 20 Orang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswi perempuan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses dalam sebuah penelitian dan merupakan bagian yang penting. Teknik pengambilan data harus benar dan sesuai dengan metode agar hasil yang diraih sesuai dengan tujuan penelitian awal atau hipotesis awal yang sudah ditentukan. Kesalahan dalam mengumpulkan data akan berakibat pada kesimpulan akhir, penelitian menjadi tidak relevan dan tentu waktu dan tenaga yang dikeluarkan ketika mengumpulkan data akan sia-sia (Sahir 2021:28). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan peneliti turun langsung ke lapangan, kemudian mengamati gejala yang sedang diteliti setelah itu peneliti bisa menggambarkan masalah yang terjadi yang bisa dihubungkan dengan teknik pengumpulan data yang lain seperti kuesioner atau wawancara dan hasil yang diperoleh dihubungkan dengan teori dan penelitian terdahulu (Sahir, 2021).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi *nonparticipatif* yaitu peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan dan hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan (Hardani et al., 2020). Peneliti menggunakan metode observasi ini agar dapat mengamati proses pembelajaran yang dilakukan di MA Muhammadiyah Aimas terkhususnya dalam pelajaran al-Quran serta dapat memperoleh data terkait dengan keadaan lokasi MA Muhammadiyah Aimas .

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data penelitian yang dilakukan secara langsung (tatap muka) antara peneliti dengan responden (Abdullah, 2015). Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian kepada narasumber yang sudah ditentukan (Sahir, 2021). Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Hardani et al., 2020).

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur. Wawancara ini merupakan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap subjek penelitian secara bebas tidak terstruktur, hanya memakai pedoman berupa garis besar masalah penelitian yang sedang diteliti. Wawancara tidak Terstruktur ini digunakan untuk mendapatkan informasi atau data terkait dengan faktor pendukung serta penghambat siswa dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an di MA Muhammadiyah Aimas.

3. Tes

Tes (sebelum adanya ejaan yang disempurnakan dalam Bahasa Indonesia disebut dengan test), adalah merupakan alat prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu

dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2021). Tes adalah seperangkat rangsangan (stimulun) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka (Ary et al., 2011).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tes merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui kemampuan seseorang dengan cara atau aturan tertentu yang telah ditetapkan guna mendapatkan jawaban atas permasalahan yang ada. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes lisan. Tes lisan dilakukan ada dua tahap yaitu pertama tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*).

a. Tes Awal (*Pre-test*)

Tes awal adalah tes yang dilakukan diawal penelitian sebelum treatment (perlakuan) dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa sebelum diterapkannya metode/cara tertentu.

b. Pemberian Perlakuan (*Treatment*)

Pemberian perlakuan (treatment) adalah penerapan metode/cara kepada siswa. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode *iqra'* sebagai bahan untuk membantu mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa dalam membaca al-Qur'an.

c. Tes Akhir (*Post-test*)

Tes akhir (*post-test*) merupakan tes akhir yang dilakukan peneliti untuk mengetahui pengaruh/efek dari metode yang diterapkan.

4. Dokumentasi

Menurut Moleong (2018:188) dokumentasi adalah teknik untuk memperoleh data dengan cara memotret atau merekam suatu kejadian pada saat penelitian. Dalam hal ini peneliti mendokumentasikan kegiatan anak saat melakukan kegiatan yang dapat mengembangkan kecerdasan linguistik berupa dokumentasi foto. Hasil penelitian akan lebih kredibel apabila didukung oleh foto-foto yang ada. Dalam penelitian ini teknik ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai kegiatan yang terjadi selama tindakan diberikan. Teknik ini lebih menjelaskan suasana yang terjadi dalam proses pembelajaran . Metode Dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang :

1. Historis dan Geografis tentang MA Muhammadiyah Aimas
2. Visi Misi MA Muhammadiyah Aimas
3. Keadaan Siswa dan Guru MA Muhammadiyah Aimas
4. Keadaan Sarana dan Prasarana Ma Muhammadiyah Aimas
5. Struktur Organisasi MA Muhammadiyah Aimas
6. Hasil Pembelajaran Al-Qur'an.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah di olah (Arikunto, 2019). Menurut Sugiono (2013), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur

fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen dalam penelitian ini berupa Tes dan angket atau kuisioner.

Instrumen yang baik memiliki kriteria tertentu dalam penelitian, sehingga menghasilkan kualitas data penelitian yang baik juga. Begitu juga sebaliknya instrumen yang tidak memiliki kriteria yang baik dalam penelitian akan menghasilkan kualitas data penelitian tidak baik juga (Sukendra & Atmaja, 2020).

Penelitian ini menggunakan model instrumen *true false* karena Mudah ditulis dan dinilai, cenderung menghafal namun mendorong tebakan tinggi dari responden, sehingga diperlukan sejumlah besar pertanyaan untuk mendapatkan gambaran nyata tentang apa yang diketahui(Hardani et al., 2020).

Dalam Instrumen penelitian dibutuhkan skala pengukuran karena intrumen yang akan digunakan untuk melakukan pengukuran tujuannya untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat (Sukendra & Atmaja, 2020). Adapun skala pengukuran yang digunakan adalah skala ordinal karena digunakan secara spesifik untuk pemeringkatan dalam sebagian studi penelitian. Skala ordinal dipakai untuk menentukan tingkat persepsi konsumen, preferensi, kepuasan dan sebagainya.

Instrumen Penelitian Tes

Menurut Nurjanah (2017) tes secara edukasional adalah alat yang digunakan sebagai sarana untuk menentukan penilaian atau evaluasi. Penelitian ini menggunakan tes lisan dengan cara *pre-test* (sebelum proses pembelajaran) dan *post-test* (sesudah proses pembelajaran).

Penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu variabel bebas (variable independen) yaitu metode *iqra'*, dan variabel terikatnya (variabel dependen) yaitu kualitas siswa membaca al-Qur'an.

Pengembangan instrumen pada penelitian adalah :

1. Indikator Kualitas Membaca Al-Qur'an
 - a. Membaca al-Qur'an dengan *makhorijul* huruf yang sesuai.
 - b. Membaca al-Qur'an sesuai kaidah *tajwid*.
 - c. Membaca al-Qur'an dengan lancar dan benar.
2. Kisi-Kisi Instrumen Tes Kualitas Membaca Al-Qur'an

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Tes Kualitas Membaca Al-Qur'an

No	Indikator Penilaian	Nomor Soal	Jumlah
1	Makhorijul Huruf	1,2,3,4,5,6	6
2	Lancar dan Benar	7,8,9,10,11,12	6
3	Ketepatan Tajwid	13,14,15,16,17,18,19,20	8
			20

Kemampuan siswa dapat diukur berdasarkan akumulasi skor jumlah dari 20 indikator yang sudah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Untuk mengetahui kualifikasi atau kategorinya maka digunakanlah rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}} = \frac{80 - 20}{4} = \frac{60}{4} = 15$$

Sehingga diperoleh nilai sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.2 Rentang Nilai

Nilai Angka	Kategori/Kualitas
66 s/d 80	Sangat Baik
51 s/d 65	Baik
36 s/d 50	Cukup
20 s/d 35	Kurang

Berdasarkan kriteria pengukuran di atas maka dapat disimpulkan bahwa apabila siswa mendapat jumlah nilai dari 20 indikator antara 66 sampai 80 berarti kemampuan membaca al-Qur'an sangat baik. Kemudian apabila siswa mendapat jumlah nilai dari 20 indikator antara 51 sampai 65 berarti kemampuan membaca al-Qur'an baik, namun tetap harus ditingkatkan lagi. Kemudian apabila siswa mendapat jumlah nilai antara 36 sampai 50 berarti kemampuan membaca al-Qur'an cukup dan harus diperbaiki lagi. Kemudian apabila siswa mendapat jumlah nilai antara 20 sampai 35 berarti kemampuan membaca al-Qur'an masih kurang dan harus lebih banyak belajar lagi.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah data yang sudah diolah sehingga hasil yang diperoleh mudah dimengerti oleh pembaca penelitian. Analisis data berupa informasi hasil olah data, mengelompokkan hasil dari pengolahan data, meringkas hasil olah data sehingga membentuk suatu kesimpulan penelitian (Sahir, 2021). Teknik analisis data, seperti yang disebutkan sebelumnya bahwa berdasarkan jenis data yang diolah dibedakan menjadi dua, yaitu: teknik analisis data parametrik dan teknik analisis data non-parametrik (Isnawan, 2020:25). Dalam penelitian ini peneliti

menggunakan teknik analisis data parametrik (*inferensial*) dengan analisis bivariat yaitu mempertimbangkan sifat-sifat dua variabel dalam hubungannya satu sama lain.

Statistika *inferensial* adalah statistika yang berkenaan dengan cara penarikan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi (Boediono, 2001). Jenis analisis data yang peneliti gunakan yaitu uji normalitas dan uji hipotesis.

1. Uji Normalitas

Data normal merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk melakukan *inferensi* statistik. Uji normalitas data perlu dilakukan agar peneliti dapat menentukan jenis statistik apa yang akan digunakan. Jika data yang akan diolah berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sebaiknya gunakan statistik *parametrik* untuk melakukan *inferensi* statistik. Namun jika data tidak berdistribusi normal, gunakan statistik *nonparametrik* (Akbar, 2018).

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang dimiliki berdistribusi mengikuti kurva normal atau tidak untuk masing-masing data. Adapun beberapa uji statistik yang bisa digunakan dalam uji normalitas adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dan uji *Shapiro-Wilk* (Isnawan, 2020:19). Peneliti menggunakan uji *shapiro-wilk* dalam penelitian ini karena lebih teliti dan cenderung

lebih cocok dengan pendekatan grafik dalam menguji normalitas data (Rani das & Imon 2016, dalam Isnawan, 2020).

Suatu data dikatakan normal apabila nilai signifikan lebih dari 0.05. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan IBM SPSS 23 *statistic for windows*. Langkah-langkah untuk menguji Normalitas sebagai berikut. Pilih *Analyze*, kemudian pilih *Deskriptive Statistict*, pilih *Explore*, lalu masukan semua hasil tes kedalam kolom *dependent list*. Lalu pilih *Plot* kemudian centang *Normality ploat with last* klik *continue* kemudian *OK*.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang peneliti gunakan yaitu menggunakan Uji *Paired Sample t Test*. Dalam penelitian *kuasi-eksperimen* uji *t* biasanya digunakan untuk memastikan apakah suatu pendekatan, model, strategi, atau metode pembelajaran yang digunakan guru sudah efektif (berpengaruh) atau tidak, ditinjau dari salah satu aspek (variabel). Perlu dicatat bahwa uji *t* sangat sensitif. Oleh karena itu, peneliti harus hati-hati dalam menentukan nilai kriteria minimal kelulusan (Isnawan, 2020)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

MA Muhammadiyah Aimas berdiri sejak tahun 2002 berdasarkan surat keputusan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Sorong Nomor 0978/1.4/F/2002 tanggal 14 September 2002. MA Muhammadiyah Aimas Beralamat di jalan K.H Ahmad Dahlan No.05 Kompleks Perguruan Muhamadiyah Aimas Kelurahan Malasom Kabupaten Sorong Papua Barat Daya. MA Muhammadiyah Aimas menempati tanah seluas 1.344 m² yang bergabung dengan perguruan Muhammadiyah, meliputi SD Muhammadiyah Aimas dan SMP Muhammadiyah Aimas.

1. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

“Menjadi Pribadi yang Islami, Cerdas, dan Terampil dalam Keilmuan, Berwawasan Persyarikatan dan Berbangsa”

b. Misi

- 1) Mengembangkan dan Mengupayakan sarana dan prasarana Pendidikan yang memadai.
- 2) Melakukan kordinasi dan kerjasama dengan instansi terkait, Lembaga Pendidikan/sekola/madrasah Aliyah lain dalam KKM, Pembina kesiswaan atau yang lain.

- 3) Memperdayakan seluruh potensi yang dimiliki madrasah dan Yayasan Muhammadiyah secara efektif, efisien, profesional dan berdaya guna.

2. Keadaan Siswa

Keadaan Siswa MA Muhammadiyah Aimas tahun pelajaran 2023/2024 berjumlah 88 Orang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.1 Keadaan Siswa MA Muhammadiyah Aimas Tahun 2023/2024

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	X	11	20	31
2	XI	15	11	26
3	XII	19	12	31
	Jumlah	45	43	88

3. Keadaan Tenaga Pendidik

Jumlah guru atau tenaga pendidik di MA Muhammadiyah Aimas tahun pelajaran 2023/2024 berjumlah 11 orang terdiri dari 1 guru PNS/Guru Tetap dan 10 guru GTY (Guru Tetap Yayasan).

- a. Agung Pitono, S.Pd.I (Guru PNS/GTT)
- b. Yustin Arya Adinantan (GTY)
- c. Khatifah, S.Pd.I., M.Pd (GTY)
- d. Imam Isnani, S.Pd (GTY)
- e. Siti Hasnawati, S.Pd (GTY)
- f. Khusnul Khatimah (GTY)
- g. Tiwarni, S.Pd (GTY)
- h. Lutfi Darmanto (GTY)
- i. Sahira Rumodar, S.Pd.I (GTY)
- j. Irma Wati Rumadaul, S.Pd (GTY)

k. Asri Palahidu (GTY)

4. Sarana dan Prasarana

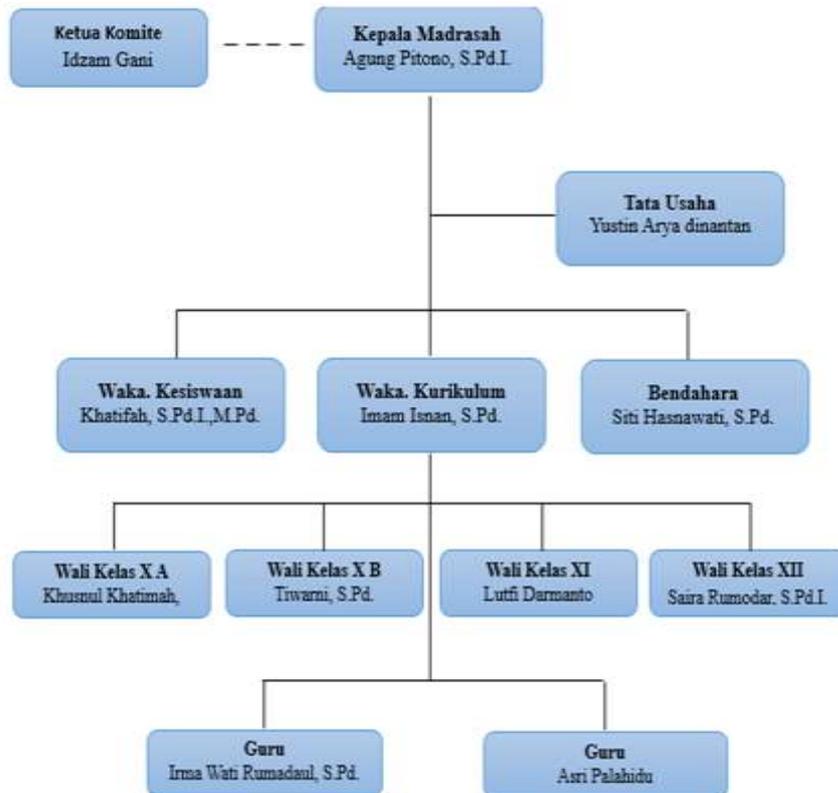
a. Sarana dan Prasaran Umum

- 1) 4 Ruang Kelas
- 2) 1 Ruang Kepala Sekolah
- 3) 1 Ruang Guru
- 4) 1 Ruang Perpustakaan
- 5) 1 Ruang Tata Usaha
- 6) 1 Ruang Laboratorium Komputer
- 7) 1 Ruang Mushola
- 8) 1 Ruang Aula/Serbaguna
- 9) 1 Gudang
- 10) 2 Toilet
- 11) 1 Dapur
- 12) 1 Kantin
- 13) Lapangan Olahraga

b. Kegiatan Ekstrakurikuler

- 1) Tahfiz Qur'an
- 2) Seni Tari
- 3) Multimedia
- 4) Sepak Bola

5. Struktur Sekolah



Gambar 4.1 Struktur Organisasi MA Muhammadiyah Aimas

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong dengan menggunakan kelas X B yang berjumlah 20 siswa sebagai sampel. Data pada Penelitian ini berupa nilai awal (*pre-test*) dan nilai akhir (*post-test*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan metode *iqra'* dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an siswa.

Penelitian ini diawali dengan persiapan yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara menentukan waktu dan tempat penelitian, kemudian

setelah waktu dan tempat penelitian sudah ditetapkan peneliti mempersiapkan instrumen penelitian yang akan gunakan.

1. Keefektivan Metode Iqra' Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa Kelas X B MA Muhammadiyah Aimas

Pada pertemuan pertama peneliti melakukan *pre-test* berupa tes lisan membaca al-Qur'an kepada siswa. Kemudian pada pertemuan kedua dan seterusnya peneliti memberikan *treatment* berupa penerapan metode *iqra'* selanjutnya untuk pertemuan terakhir peneliti memberikan *pos-test* agar mengetahui hasil dari penerapan metode *iqra'* tersebut.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan tes lisan sebagai instrumen penelitian. Berikut adalah data yang dikumpulkan peneliti menggunakan instrumen penelitian tes lisan.

Tabel 4.2 Hasil *Pre-Test Post Test*

No	Nama Responden	Pre-test	Post-test
1	Awal Hairuddin	35	59
2	Ahmad Desta Nur Arifin	28	51
3	Ajeng Ayu Anggraini	36	60
4	Ahmad Ramdan Rumatumia	32	56
5	Diana Rumatana	25	47
6	Ikhsan Sahrudin	57	70
7	Isak Loji	46	60
8	Ismawati Tawoe	47	65
9	Kayaguru Talaohu	37	61
10	Muamanah Azzarah Putri H	43	65
11	Muhammad Miftahudin	39	64
12	Nona Fauzia Simuruh	30	55
13	Rafli Anggiluli	63	72
14	Rio Alif Satria	50	65
15	Rosarina Bauw	27	50
16	Rules Yuda Saputra	62	74

17	Safira Sapua	52	66
18	Siti Fatima Bauw	54	68
19	Siti Jurayda Ohorenan	69	77
20	Wahyu	29	49

Data hasil instrumen pada tabel diatas menampilkan hasil *pre-test* dan *post-test* yang terdapat perbedaan antara sebelum *treatment* dan sesudah *treatment* yang sangat signifikan. Dari hasil data *pre-test* yang peneliti peroleh diatas dapat disimpulkan bahwa sudah banyak peserta didik yang mampu membaca al-Qur'an dengan baik karena kebanyakan peserta didik kelas X MA Muhammadiyah Aimas ini lulusan dari Madrasah. Dimana madrasah ini merupakan sekolah yang menekankan pada pembelajaran keagamaan, salah satunya yaitu mempelajari al-Qur'an. Sehingga hal ini mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dalam penerapan metode *iqra'* di MA Muhammadiyah Aimas.

Tetapi masih ada juga siswa yang belum lancar membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Sehingga peneliti memaksimalkan penerapan metode *iqra'* selama sebulan dikelas X B MA Muhammadiyah Aimas dibantu dengan guru mata pelajaran yaitu Ibu Sahira, S.Pd. Hasil dari *pre-test* ini dapat membantu peneliti untuk mengetahui keberhasilan metode yang diterapkan oleh peneliti dan juga dapat digunakan untuk memperkirakan bagian mana yang belum dikuasai oleh peserta didik.

Setelah peneliti mendapatkan data hasil *pre-test* maupun *post-test* yang sudah dijabarkan dalam bentuk angka, maka peneliti

melakukan uji *deskriptif statistik* menggunakan *IBM SPSS V23 statistics for windows* dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.3 Uji *Deskriptive Statistics*

➔ Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	20	25	69	43.05	13.308
Posttest	20	47	77	61.70	8.511
Valid N (listwise)	20				

Berdasarkan tabel diatas bisa dilihat bahwa N diartikan sebagai subjek dalam penelitian dimana berjumlah 20, *Minimum* diartikan sebagai nilai terendah dari masing-masing nilai yang dikumpulkan, pada penelitian ini mendapatkan nilai *minimum pre-test* 25 dan *post-test* 47. *Maximum* adalah nilai tertinggi pada nilai yang terkumpul dari data dimana pre-test berjumlah 69 dan post-test 77. *Mean* adalah nilai rata-rata dari masing-masing data dimana pada *pre-test* berjumlah 43.05 dan pada *post-test* berjumlah 61.70.

1. Uji Normalitas

Setelah peneliti melakukan uji deskripsi langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas agar mengetahui data yang peneliti gunakan berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas, suatu distribusi data dikatakan normal apabila taraf signifikansi > 0.05 dan dikatakan tidak normal apabila < 0.05 . Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.125	20	.200 [*]	.945	20	.301
Posttest	.107	20	.200 [*]	.972	20	.796

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil dari uji normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* yang dilakukan peneliti adalah pada data *pre-test* mendapatkan hasil 0.301 dan pada hasil *post-test* adalah 0.796, dimana ini menyatakan bahwa nilai yang diperoleh > 0.05 maka data yang digunakan berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Setelah peneliti melakukan beberapa uji, maka hal terakhir yang peneliti lakukan adalah uji hipotesis. Uji hipotesis ini sangatlah berpengaruh dalam penelitian ini karena menentukan hasil akhir dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired sampel t test* yang bertujuan untuk menjawab hipotesis sementara sebagai berikut.

H0 : Tidak ada peningkatan dalam membaca al-Qur'an siswa kelas X B MA Muhammadiyah Aimas.

H1 : Ada peningkatan dalam membaca al-Qur'an siswa kelas X B MA Muhammadiyah Aimas.

Kriteria perhitungan hasil hipotesis yaitu jika nilai < 0.05 maka hipotesis diterima sebaliknya jika nilai > 0.05 maka

hipotesis ditolak. Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan *IBM SPSS V23 statistics for windows*. Maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5 Uji *Paired Sample T Test*

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest- Posttest	-18.850	5.706	1.276	-21.320	-15.980	-14.618	19	.000

Berdasarkan data tabel diatas diperoleh nilai sig (2-tailed) berjumlah 0.000 maka dapat disimpulkan bahwa *signifikansi (2-tailed)* $.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan metode *iqra'* efektif digunakan dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an bagi siswa kelas X B MA Muhammadiyah Aimas.

Sesuai dengan pengertian efektivitas menurut Patrio Sutopono (2001:81) yaitu Efektivitas adalah suatu keadaan yang memiliki tujuan yang hendak ingin dicapai dengan kemampuan yang tepat sehingga hasil yang diinginkan sesuai dengan keinginan. Sehingga efektivitas merupakan ukuran keberhasilan suatu kegiatan yang memiliki tujuan yang yang hendak ingin dicapai oleh individu atau kelompok.

Adapun menurut Sutrisno (2010 dalam Fauziah et al., 2022) Suatu kegiatan dikatakan efektif apabila memenuhi indikator- indikator berikut :

1. Pemahaman Program

Pemahaman program adalah realisasi program sehingga program dapat berjalan dengan lancar. pemahaman program sangat diperlukan oleh para sasaran program agar berjalan dengan baik.

Pemahaman program merupakan hal yang penting dalam menentukan keberhasilan suatu kegiatan yang dilakukan karena tanpa memahami program yang disampaikan maka kegiatan tersebut bisa dikatakan gagal atau tidak efektif. Maka pemahaman program pada penelitian ini adalah peserta didik mampu memahami program yang diberikan oleh guru. Program tersebut adalah metode *iqra'*.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan kepada peserta didik dari post-test yang dilakukan peneliti kepada peserta didik kelas X B ditemukan adanya peningkatan cara membaca al-Qur'an peserta didik. Hal ini membuktikan bahwa program metode *iqra'* efektif karena peserta didik memahami program yang di berikan dengan baik.

2. Ketepatan Sasaran

Ketepatan Sasaran adalah sasaran yang dituju harus berkesesuaian dengan aturan yang telah ditentukan sebelumnya agar program dapat dilaksanakan dengan

efektif. Dalam kaitannya dengan penelitian ini indikator ketepatan sasaran ini dinilai sudah tepat karena sasaran utama adalah siswa yang merupakan siswa aktif di MA Muhammadiyah Aimas.

Sasaran peneliti pada peserta didik di MA Muhammadiyah ini adalah kelas X (Sepuluh). Peserta didik kelas X di MA Muhammadiyah Aimas terdiri dari dua kelas yaitu kelas X A dan kelas X B. Akan tetapi, kelas X A merupakan kelas yang tergabung dalam program MBS (Madrasah Bording School) yang bekerja sama dengan Mahad Bilal Bin Rabbah Sorong. Sehingga aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh kelas X A ini bertempat di asrama Mahad Bilal Bin Rabbah Sorong. Hal ini menyebabkan peneliti menggunakan kelas X B sebagai sasaran utama dalam penelitian.

3. Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu adalah suatu program yang dikatakan efektif apabila sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya dan semakin tepat waktu suatu program maka semakin efektif pula program tersebut. Ketepatan waktu dalam program ini maksudnya adalah penggunaan waktu tidak lebih dan tidak kurang dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa indikator dalam program metode *iqra'* di MA Muhammadiyah Aimas ini adalah dianggap belum efektif. Karena waktu yang diberikan dalam pembelajaran ini masih kurang sehingga ini merupakan hambatan yang harus dicari jalan keluarnya. Akan tetapi, dalam penelitian ini yang dilakukan selama sebulan, peneliti melakukan penerapan metode *iqra'* tidak hanya dilakukan pada saat jam pelajaran al-Qur'an saja melainkan peneliti menggunakan waktu jam pelajaran lain guna mengisi kekosongan jam tersebut.

4. Tercapainya Tujuan

Tercapainya tujuan yaitu apabila semakin memberikan manfaat suatu program maka semakin efektif pula program tersebut. Program metode *iqra'* memiliki tujuan agar metode yang diberikan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an peserta didik.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh maka dalam program penerapan metode *iqra'* ini dinilai sudah tercapai tujuan yang diinginkan oleh peneliti walaupun masih ada peserta didik yang belum memahaminya dengan baik.

5. Perubahan Nyata

Indikator perubahan nyata yaitu suatu program dikatakan efektif apabila program memiliki perubahan nyata yang diperoleh secara langsung oleh sasaran program. Perubahan nyata dalam program penerapan metode *iqra'* adalah sejauhmana tingkat keberhasilan metode *iqra'* dalam mewujudkan perubahan membaca al-Qur'an peserta didik.

Berdasarkan pre-test yang dilakukan diawal pembelajaran dengan nilai rata-rata 43.05 kemudian diakhir pembelajaran dilakukan post-test dengan nilai rata-rata 61.70 maka dalam penerapan program metode *iqra'* ini dinilai sudah adanya peningkatan membaca al-Qur'an peserta didik. Sehingga program ini dapat diaktan efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an peserta didik di MA Muhammadiyah Aimas.

Metode *iqra'* merupakan salah satu metode yang paling banyak dipakai dalam pembelajaran al-Qur'an. Tidak heran jika banyak pengajar yang menggunakan metode ini sebagai alat untuk mengajar karena disamping metode ini mudah dipahami, metode ini juga bisa memberikan dampak yang baik bagi pelajar dalam memperbaiki bacaan al-Qur'an.

Memperbaiki bacaan al-Qur'an adalah kewajiban bagi setiap muslim karena dalam membaca al-Qur'an tidaklah sama seperti membaca buku biasa melainkan harus sesuai dengan

kaidahnya. Salah dalam membaca al-Qur'an bisa mengubah makna dari al-Qur'an itu sendiri, maka perkara memperbaiki bacaan al-Quran ini tidak bisa dianggap sepele.

2. Pendukung Dan Penghambat Dari Keefektivan Metode Iqra; Dalam Meningkatkan Kualiatas Bacaan Al-Qur'an Siswa Kelas X B MA Muhammadiyah Aimas.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa guru terkait dengan faktor pendukung dan penghambat siswa dalam meningkatkan kualiatas bacaan al-Qur'an adalah sebagai berikut :

Hasil wawancara dengan Ibu Sahira Rumodar, S.Pd.I selaku guru al-Qur'an Hadist menyatakan bahwa :

“Faktor pendukung di MA Muhammadiyah Aimas ini adalah Sarana Prasarana yang disediakan sekolah seperti Musholla dan buku-buku tajwid, iqra',al-Quran dan hal-hal lain yang mendukung pembelajaran, kemudian ada juga faktor yang lain yaitu minat dari siswa itu sendiri, karena hampir seluruh siswa yang masuk di MA Muhammadiyah ini ingin mempelajari al-Qur'an dengan baik dan benar walaupun masih ada juga siswa yang tidak minat tetapi hanya sebagian kecil. Adapun Faktor penghambat yang ada di MA Muhammadiyah Aimas ini adalah lingkungan keluarga itu sendiri sehingga ini menjadi kendala yang sangat berpengaruh dalam pembelajaran anak. Hal lain yang juga berpengaruh dalam menghambat siswa mempelajari al-Qur'an adalah kurang waktu pembelajaran dikelas. Hal hal ini sangat berpengaruh sekali karena dalam mempelajari al-Qur'an membutuhkan waktu yang sangat banyak untuk dalam menciptakan tercapaian pembelajaran.”

Hal ini diperkuat lagi oleh Bapak Agung Pitono, S.Pd.I selaku kepala sekolah Ma Muhammadiyah Aimas yang menyatakan bahwa :

“Pembelajaran al-Qur'an di MA Muhammadiyah Aimas ini memiliki penghambat yaitu waktu yang tidak cukup dan juga tidak

adanya dukungan orang tua dalam membantu anaknya mempelajari al-Qur'an dengan baik dan benar. Adapun hal-hal yang mendukung sudah pastinya dari sekolah menyediakan hal hal yang menunjang keberhasilan pembelajaran itu seperti al-Qur'an, buku iqra' dan mushollah sebagai tempat agar anak anak lebih bebas membaca al-Qur'an"

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui faktor pendukung serta faktor penghambat siswa dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an peserta didik di MA Muhammadiyah Aimas yaitu sebagai berikut :

a. Faktor Pendukung

1) Adanya Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting yang akan menentukan apakah sebuah proses pembelajaran bisa berjalan efektif atau justru sebaliknya. Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang baik dibutuhkan alat dan media yang digunakan sebagai penunjang (Sinta, 2019).

Salah satu faktor pendukung guru al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an siswa MA Muhammadiyah Aimas adalah tersedianya sarana prasarana berupa buku-buku yang tersedia di perpustakaan sekolah seperti buku *tajwid*, *iqra'* maupun al-Qur'an. Sehingga anak-anak bisa meminjam buku kapan saja untuk dipelajari.

Sarana prasarana yang disediakan sekolah ini sangat membantu guru melakukan proses pembelajaran dikelas secara maksimal. Hal ini karena jika sekolah tidak

menyediakan sarana prasarana yang dibutuhkan oleh guru maka hal ini akan mempersulit pembelajaran yang akan dilakukan.

2) Adanya Minat Siswa

Menurut Djaali (2008:121 dalam Riwahyudin, 2015) minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada satu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besarnya.

Salah satu faktor pendukung lainnya yaitu adanya minat peserta didik dalam mempelajari al-Qur'an walupun masih ada siswa yang kurang minatnya dalam mempelajari al-Qur'an. Sebab bila peserta didik sudah memiliki minat dalam dirinya pastinya ini akan sangat memudahkan guru al-Qur'an dalam mengajar d kelas.

b. Faktor Penghambat

1) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan suatu lembaga pendidikan yang pertama dan utama, yang sangat menentukan akan masa depan suatu kehidupan keluarga. Merupakan suatu wadah dan tempat untuk tumbuh dan berkembangnya anak-anak (keluarga) secara keseluruhan. Dengan demikian keluarga berarti mempunyai peranan yang sangat besar

dalam membentuk jiwa dan kepribadian seorang anak, karena baik buruknya pribadi dan jiwa anak sangat tergantung dari keluarga atau kedua orang tuanya (Framanta, 2020).

Lingkungan keluarga merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam proses perubahan sikap dan tata laku seseorang sehingga dalam proses pembelajaran al-Qur'an di MA Muhammadiyah Aimas, salah satu faktor penghambat siswa dalam mempelajari al-Qur'an adalah lingkungan keluarga yang kurang mendukung dalam proses pembelajarannya.

2) Kurangnya Waktu dalam Pembelajaran

Waktu dalam pembelajaran merupakan hal yang harus diperhatikan oleh lembaga pendidikan karena kebanyakan guru mengeluh dengan waktu pembelajaran yang kurang sehingga mempengaruhi proses pembelajaran dikelas yang kurang maksimal.

Hal ini sangat berdampak pada pembelajaran al-Qur'an di kebanyakan sekolah, karena dalam mengajarkan al-Qur'an seorang guru harus membutuhkan waktu yang cukup dalam mengajar, apalagi siswa yang terdapat pada kelas tersebut banyak maka guru mata pelajaran harus memaksimalkan waktu yang ada agar pembelajaran yang dilakukan dapat dipahami dengan baik oleh siswa.

Kurangannya waktu dalam pembelajaran merupakan salah satu faktor penghambat dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an peserta didik. Tak jarang guru yang menambah jam diluar jam sekolah dengan memberi bimbingan kepada siswa agar materi yang diberikan dipahami oleh siswanya.

BAB V

SARAN DAN KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah pada hipotesis yang diajukan serta hasil yang sudah dijelaskan di bab 4 pada tabel 4.5 maka kesimpulannya adalah bahwa metode iqra' efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an siswa kelas X B MA Muhammadiyah Aimas. Hal ini berdasarkan hasil data uji hipotesis paired sampel t tes $0.000 < 0.05$ artinya H_1 diterima karena ada peningkatan membaca al-Qur'an siswa dalam penerapan metode iqra' dan H_0 ditolak.

Adapun faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an siswa adalah sarana dan prasarana seperti tersedianya buku-buku tajwid, iqra' dan al-Quran yang disediakan oleh sekolah. Faktor pendukung lainnya adalah adanya minat peserta didik dalam mempelajari al-Qur'an. Faktor penghambat dalam mempelajari al-Qur'an adalah Lingkungan keluarga, kurangnya waktu dalam pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan masalah yang peneliti teliti dan hasil penelitian yang didapatkan maka saran yang dapat peneliti berikan untuk siswa, sekolah dan penelitian selanjutnya adalah :

1. Bagi Guru

- a) Diharapkan guru dalam proses pembelajaran lebih memaksimalkan lagi pembelajarannya agar dapat meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an peserta didik.
 - b) Diharapkan guru tidak terfokus hanya pada satu metode pembelajaran tapi disesuaikan dengan kebutuhan dalam belajar.
2. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik dapat terus mempraktekan yang sudah diberikan oleh guru tidak hanya disekolah tetapi juga dipraktekkan dirumah agar dapat meningkatkan kualiatas bacaan al-Qur'an siswa.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah agar meningkatkat kedisplinan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar agar proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik sehingga visi misi sekolah dapat tercapai.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adanya hasil penelitian ini bisa dijadikan penyempurna atau bahan pertimbangan penelitian selanjutnya dengan tema yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Aswaja Pressindo* (I). Aswaja Pressindo. website: www.aswajapressindo.co.id
- Akbar, N. (2018). *Uji Normalitas Data untuk Penelitian*. Jayapangus Press.
- Akhmad, & Fadiyah, N. (2020). Efektivitas Alat Peraga Edukatif (APE) Balok Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini. *Alim / Journal of Islamic Education*, 2(2), 1–30.
- Al Halim, A. A., & Nurul'Azizah, W. (2018). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode Qo'idah Baghdadiyah Ma'a Juz 'Amma (Turutan) Di Kelas 1A MI Ma'arif NU 01 Tritihkulon Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Tawadhu*, 2(1), 490–504.
- Amalia, E., & Ibrahim. (2017). Efektivitas Pembelajaran Fiqih dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Desa Penggaga-Muba. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 3(1), 98–107. <https://doi.org/10.19109/jip.v3i1.1380>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 3*. Bumi Aksara.
- Ary, D., Jacobs, L. C., & Razavieh, A. (2011). Pengantar penelitian dalam pendidikan, terj. *Arief Furchan. Cet. IV*.
- Asfahani, & Hajar, I. (2023). Efektifitas Metode Baghdadiyah dalam Pembelajaran Membaca Al- Qur ' an siswa SMP. *Jurnal Global Education*, 1(01), 15–26.
- Boediono, W. K. (2001). Teori dan aplikasi statistika dan probabilitas. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Faizah, M., Qoirot, S. B., & Nasirudin, M. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran Santri TPQ Al Mustaqim dengan Bimbingan Fashohatul Lisan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidangkeagamaan*, 1(1), 38–41.
- Fauziah, W. R., Sugiarti, C., & Ramdani, R. (2022). Efektivitas program wirausaha pemuda dalam upaya penurunan angka pengangguran terbuka di kabupaten tegal pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Manajemen*, 14(2), 367–375. <https://doi.org/10.30872/jmmn.v14i2.11001>
- Framanta, G. M. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kepribadian Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 126–129. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.654>

- Hamdani, M. (2018). Penerapan Metode Membaca Al-Qur'an pada TPA di Kecamatan Amuntai Utara (Studi pada metode Iqra dan metode Tilawati). *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 11(24), 89–106. <https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.12>
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukma, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (ed.); I, Issue March). CV. Pustaka Ilmu Editor:
- Hermawan, D., Roup, & Jurjani, A. (2021). Efektivitas Metode Tilawah Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SDIT Bintang Tanggerang Selatan. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 2(1), 168–187. <https://doi.org/10.32806/jkpi.v2i1.35>
- Isnawan, M. G. (2020). *KUASI-EKSPERIMEN* (Sudirman (ed.); I, Issue February). Nashir Al-Khutub Indonesia.
- Ma'mun, M. A. (2018). Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 2–10.
- Moleong, L. J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif/penulis. In *Prof. DR. Lexy J. Moleong, MA PT Remaja Rosdakarya* (Vol. 410).
- Mulyasa, H. E. (2012). Manajemen Paud. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Nur, I. R., & Aryani, R. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' pada Santriwan/Santriwati TPQ Nurussolihin Pamulang Kota Tangerang Selatan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 2(3), 100–110. <https://doi.org/10.37481/jmh.v2i3.474>
- Nurjanah, N. (2017). Analisis butir soal pilihan ganda dari aspek kebahasaan. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 69–78.
- Priadana, P. D. H. M. S., & Sunarsih, D. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Paskal Books* (I). Pascal Books.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915.
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif* (T. Chandra (ed.); I). Zulfatama Publishing.
- Ridwan; Bangsawan, I. (2021). *Konsep Metodologi Penelitian Bagi Pemula* (S. Anhar (ed.); I). Anugerah Pratama Press.
- Riwahyudin, A. (2015). Pengaruh Sikap Siswa Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di

- Kabupaten Lamandau. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 11.
<https://doi.org/10.21009/jpd.061.02>
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian* (M. S. Dr. Ir. Try Koryati (ed.); I). PENERBIT KBM INDONESIA.
www.karyabaktimakmur.co.id
www.penerbitbukumurah.com
- Sinta, I. M. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(1), 77–92.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Hardani. CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta).
- Srijatun. (2017). Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur ' an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal . Srijatun UIN Walisongo Semarang Pendahuluan Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 25–42.
- Sugiyono, P. D. (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)(2015 ed.). Penerbit Alfabeta: Bandung.
- Sukendra, I. K., & Atmaja, I. K. S. (2020). Instrumen Penelitian. In Teddy Fiktorius (Ed.), *Journal Academia* (I). Mahameru Press.
- Suryanto. (2018). Kolaborasi Metode Iqra' dan Kartu Huruf dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Tajdidukasi: Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam*, 7(1), 77–90.
- Sutopo, P. (2001). Keefektifan Organisasi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ulhusna. (2021). Efektivitas Metode Belajar Iqra'Terhadap Kemampuan Membaca Alqur'an Siswa SMP Negeri 41 Kabupaten Tebo. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 1(2), 276.
<https://journal.uim.ac.id/index.php/ahsana/article/view/1341>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.
<https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>
- Zulkifli, & Maryama. (2023). Penerapan Tutor Sebaya Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Asrama Ma'Had Bilal Bin Rabah Sorong Zulkifli Maryama. *Jurnal PAIDA*, 2(1), 170–182.

LAMPIRAN

Lampiran 01. Daftar Riwayat Hidup



WASANIA, Lahir di Merauke pada tanggal 23 Desember 1999, anak ketiga dari empat bersaudara, dari pasangan ayahanda La Basri dan ibunda Aisyah. Penulis menempuh Pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2007 di SD Impres 1 Edera, Kabupaten Mappi, Provinsi Papua Selatan dan tamat pada tahun 2012, melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Edera, Kabupaten Mappi, Provinsi Papua Selatan dan tamat pada tahun 2015, kemudian melanjutkan Pendidikan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Edera, Kabupaten Mappi, Provinsi Papua Selatan dan tamat pada tahun 2018. Pada tahun 2019 melanjutkan Pendidikan Diploma 2 di Mahad Bilal Bin Rabbah Sorong dan tamat pada tahun 2021. Selanjutnya pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan S1 di Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong pada Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Pedoman 02. Surat Penerimaan Atau Perizinan Penelitian



**PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN SORONG
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH AIMAS
TERAKREDITASI "B"**

Alamat : Jalan KH. Ahmad Dahlan No 05 Kompleks Perguruan MuhammadiyahAimas



SURAT KETERANGAN
Nomor :017/MAM/VII/2023

Lampiran :-
Prihal : Surat Penerimaan Atau Perizinan

Kepada Yth.

Dekan FAI

Di Tempat

Assalamu'alaikum warahmatulahi wabarokatu

Dengan ini MA Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong Menyatakan Mencrima atau Mengizinkan Mahasiswa Atas Nama :

Nama : Wasania
NIM : 148623021014
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)

Dalam Melaksanakan Penelitian Skripsi Dengan Judul Skripsi "Efektivitas Metode Iqra' dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa Kelas X MA Muhammadiyah Aimas" .

Demikian Surat Ini Kami Sampaikan, Atas Perhatian dan Kerjasamanya Kami Ucapkan Terima Kasih

Walaikum'salam warohmatulahi wabarokatuh.

Kabupaten Sorong, 23 Juli 2023
Kepala MA Muhammadiyah Aimas

AGUNG PITONO, S.PdI
NIP.197608082006051002

Pedoman 03. . Surat Telah Menyelesaikan Penelitian



**PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN SORONG
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH AIMAS
TERAKREDITASI "B"**

Alamat : Jalan KH. Ahmad Dahlan No 05 Kompleks Perguruan Muhammadiyah Aimas



SURAT KETERANGAN
Nomor : 023/MAM/VIII/2023

Lampiran :-
Perihal : Telah Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.

Dekan FAI

Di Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatu

Yang bertanda tangan Kepala MA Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong menerangkan bahwa :

Nama : Wasania
NIM : 148623021014
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)

Yang tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian di MA Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong guna menyusun skripsi. Penelitian dimulai dari tanggal 25 Juli 2023 sampai 25 Agustus 2023 dengan judul "Efektivitas Metode Iqra' dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa Kelas X MA Muhammadiyah Aimas".

Demikian Surat Keterangan ini disampaikan, agar dapat di gunakan sebagaimana mestinya. Atas Perhatian dan Kerjasamanya Kami Ucapkan Terima Kasih

Walaikum 'salam warahmatullahi wabarakatuh.

Kabupaten Sorong, 26 Agustus 2023
Kepala MA Muhammadiyah Aimas

AGUNG PITONO, S.PdI
NIP.197608082006051002

Lampiran 04. Pedoman Wawancara dengan Kepala MA Muhammadiyah Aimas

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA MA

MUHAMMADIYAH AIMAS

1. Sudah berapa lama bapak menjabat sebagai kepala madrasah di MA Muhammadiyah Aimas ?
2. Apa perbedaan MA Muhammadiyah Aimas dengan Sekolah berbasis Islam Lainnya ?
3. Apakah menurut bapak pembelajaran Al-Quran sudah berjalan dengan baik ?
4. Faktor pendukung serta faktor penghambat apa saja yang terjadi dalam pembelajaran al-Qur'an d MA Muhammadiyah Aimas ?
5. Apa harapan bapak terkait dengan pembelajaran al-Qur'an di Ma Muhamdiyah Aimas ?

Lampiran 05. Pedoman Wawancara dengan Guru Bidang Studi

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU BIDANG STUDI

1. Sejak kapan Anda mengajar di MA Muhammadiyah Aimas ?
2. Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran al-Qur'an di MA Muhammadiyah Aimas?
3. Apakah ada Faktor Pendukung serta Faktor Penghambat dalam pembelajaran al-Qur'an di MA Muhammadiyah Aimas ?
4. Apa harapan anada sebagai guru bidang studi untuk pembelaran al-Qur'an kedepannya?

Lampiran 06. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

1. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Al-Qur'an di MA Muhammadiyah Aimas
2. Perubahan membaca al-Qur'an peserta didik
3. Pendukung serta Penghambat siswa dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an siswa.

Lampiran 07. Pedoman Tes

Pedoman Penilaian Test**1. Rumus Penilaian :**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}} = \frac{80 - 20}{4} = \frac{60}{4} = 15$$

2. Rentang Nilai

Nilai Angka	Kategori/Kualitas
66 s/d 80	Sangat Baik
51 s/d 65	Baik
36 s/d 50	Cukup
20 s/d 35	Kurang

3. Kisi-Kisi Penilaian

Indikator Penilaian	Nomor Soal	Jumlah
Makhorijul Huruf	1,2,3,4,5,6	6
Lancar dan Benar	7,8,9,10,11,12	6
Ketepatan Tajwid	13,14,15,16,17,18,19,20	8
		20

Catatan :

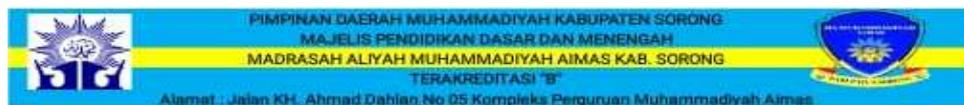
- Setiap Soal diberi Skor 1 - 4
- Nilai Minimal adalah 20 dan Nilai Maksimal adalah 80

Lampiran 08. Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI
DI MA MUHAMMADIYAH AIMAS|

1. Historis dan Geografis tentang MA Muhammadiyah Aimas
2. Visi Misi MA Muhammadiyah AimaS
3. Keadaan Siswa dan Guru MA Muhammadiyah AimaS
4. Keadaan Sarana dan Prasarana MA Muhammadiyah Iamas
5. Struktur Organisasi MA Muhammadiyah Aimas

Lampiran 10. Jadwal Pelajaran MA Muhammadiyah Aimas



JADWAL PELAJARAN SEMESTER GANJIL
TAHUN AJARAN 2023/2024

No	Waktu	Senin				Selasa				Rabu			
		X A	X B	XI	XII	X A	X B	XI	XII	X A	X B	XI	XII
1	07:00 - 07:30	Shalat Duha											
2	07:30 - 08:00	UPACARA				BIO	AA	AA		B.IND	B.IND	BA	
3	08:00 - 08:30					BIO	AA	AA		B.IND	B.IND	BA	
4	08:30 - 09:05	B.ING	B.IND	BIO		BIO	KMD	SKI		MTKW	FJOK	AA	
5	09:05 - 09:40	B.ING	B.IND	BIO		KIM	KMD	SKI		MTKW	FJOK	AA	
6	09:40 - 10:10	B.ING	MTKW	KIM		KIM	BIO	PKN		PKN	MTKP	KMD	
7	10:10 - 10:30	Istirahat											
8	10:30 - 11:00		SKI	MTKW	KIM		KMD	BIO	PKN		PKN	MTKP	KMD
9	11:00 - 11:30		SKI	PK	B.ING		KMD	FIS	SI		BA	QH	MTKW
10	11:30 - 12:00		AA	PK	B.ING		PK	FIS	SI		BA	QH	MTKW
	12:00 - 12:30		AA	KIM	MTKW		PK	BA	KIM		BA	PK	FIS
	12:30 - 12:50	Shalat Dzuhur dan Istirahat											
11	12:50 - 13:20			KIM	MTKW			BA	KIM			PK	FIS
No	Waktu	Kamis				Jum'at				Sabtu			
		X A	X B	XI	XII	X A	X B	XI	XII	X A	X B	XI	XII
1	07:00 - 07:30	Shalat Duha											
2	07:30 - 08:05		FJOK	SBD	MTKP		QH	BIO	B.IND	TAPAK SUCI / SENAM			
3	08:05 - 08:40		FJOK	SBD	MTKP		QH	BIO	B.IND				
4	08:40 - 09:15		MTKP	FIS	FJOK		FIS	B.IND	QH		MTKW	FQH	PK
5	09:15 - 09:50		MTKP	FIS	FJOK		FIS	B.IND	QH		MTKW	FQH	PK
6	09:50 - 10:20		SBD	SI	FIS		B.IND	PKN	SBD		FQH	SKI	B.IND
7	10:20 - 10:40	Istirahat											
8	10:40 - 11:10		SBD	SI	FIS		B.IND	PKN	SBD		FQH	SKI	B.IND
9	11:10 - 11:40		PK	KIM	BIO						SI	MTKW	FQH
10	11:40 - 12:10		PK	KIM	BIO						SI	MTKW	FQH
	12:10 - 12:40	Shalat Dzuhur											

Daftar Guru					Jadwal Piket Guru				
AGUNG PITONO, S.Pd.I				KAMAD	Sen	Semua Guru			
KHATIFAH, S.Pd.I, M.Pd				FQH	Sel	Imam Isnain, S.Pd.			
IMAM ISNAIN, S.Pd.				FJOK		Saira Rumodar, S.Pd.I.			
SITI HASNAWATI, S.Pd.				MTKW	Rab	Tiwarni, S.Pd.			
TIWARNI, S.Pd				B.ING		Lutfi Darmanto			
SAIRA RUMODAR, S.Pd.				QH	Kam	Yustin Arya D.			
IRMA WATI RUMADAUL, S.Pd.				FIS		Khusnul Khatimah, S.Pd			
KHUSNUL KHATIMAH, S.Pd.				BIO	Jum	Asri Palahidu			
ASRI PALAHIDU				B.IND		Khatifah, S.Pd., M.Pd.			
LUTFI DARMANTO				SKI	Sab	Siti Hasnawati, S.Pd			
YUSTIN ARYA DINANTAN				AA					

Aimas, 15 Juli 2023
Mengetahui,
Kepala MA Muhammadiyah Aimas


Agung Pitono, S.Pd.I

Lampiran 11. Hasil *Pre-Test Post Test* Metode *Iqra'*

Lampiran 12. Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Office : Gd. Fakultas Agama Islam UNIMUDA Sorong
 Jl. KH. Ahmad Dahlan, Mariat Pantai, Distrik Aimas, Sorong, Papua Barat. Hp. 081313112070

LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL ATAU SKRIPSI

NAMA : WASANIA
 NIM : 148623021014
 JUDUL : Efektivitas Bimbingan Belajar dalam meningkatkan kualitas k Al-Qur'an bagi siswa kelas VIII B smp Muhammadiyah Aimas.
 PEMBIMBING I : Zulkifli, S.H.I., M.Pd.

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	CATATAN REVISI	Paraf Dosen Pembimbing
1.	30/03/2023	sistematika	sub bab dan kutipan	
2.	11/04/2023	Penulisan	kutipan, paragraf, da.	
3.	21/05/2023	Bab I - III	Penulisan di,	
4.	26/09/2023	Bab IV	Bahasan 2 hasil	
5.	14/10/2023	Bab IV	Hasil Pembahasan	
6.	25/10/2023		Bab 3	
7.	31/10/2023		bab 4	
8.	8/01/2024		Hasil Penelitian	
9.	12/02/2024		Pem bahasan	
10.	05/03/2024		Perbaikan Pembahasan	
11.	16/04/2024		Kaitan Pembahasan dengan Literatur	
12.				

Sorong,

Kepala
 Prodi Pendidikan Agama Islam

 Zulkifli, S.H.I., M.Pd.
 NIDN. 1404098801

Catatan :

1. Lembar bimbingan ini dibawa setiap kali melakukan bimbingan
2. Peliharalah kerapihan lembar bimbingan ini.

Lampiran 13. Dokumentasi Kegiatan









Lampiran 14. Hasil Uji Statistik Deskriptif

→ Descriptives**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	20	25	69	43.05	13.308
Posttest	20	47	77	61.70	8.511
Valid N (listwise)	20				

Lampiran 15. Hasil Uji Normalitas

```

EXAMINE VARIABLES=Pretest Posttest
/PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT
/COMPARE GROUPS
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/CINTERVAL 95
/MISSING LISTWISE
/NOTOTAL.

```

→ Explore

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
Posttest	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Pretest	Mean	43.05	2.976	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	36.82	
		Upper Bound	49.28	
	5% Trimmed Mean	42.61		
	Median	41.00		
	Variance	177.103		
	Std. Deviation	13.308		
	Minimum	25		
	Maximum	69		
	Range	44		
	Interquartile Range	23		
	Skewness	.408	.512	
	Kurtosis	-.966	.992	
Posttest	Mean	61.70	1.903	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	57.72	
		Upper Bound	65.68	
	5% Trimmed Mean	61.67		
	Median	62.50		
	Variance	72.432		
	Std. Deviation	8.511		
	Minimum	47		
	Maximum	77		
	Range	30		
	Interquartile Range	12		
	Skewness	-.096	.512	
	Kurtosis	-.735	.992	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.125	20	.200 [*]	.945	20	.301
Posttest	.107	20	.200 [*]	.972	20	.796

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Pretest

Pretest Stem-and-Leaf Plot

```

Frequency      Stem & Leaf
              2 .  5789
              3 .  025679
              4 .  367
              5 .  0247
              6 .  239

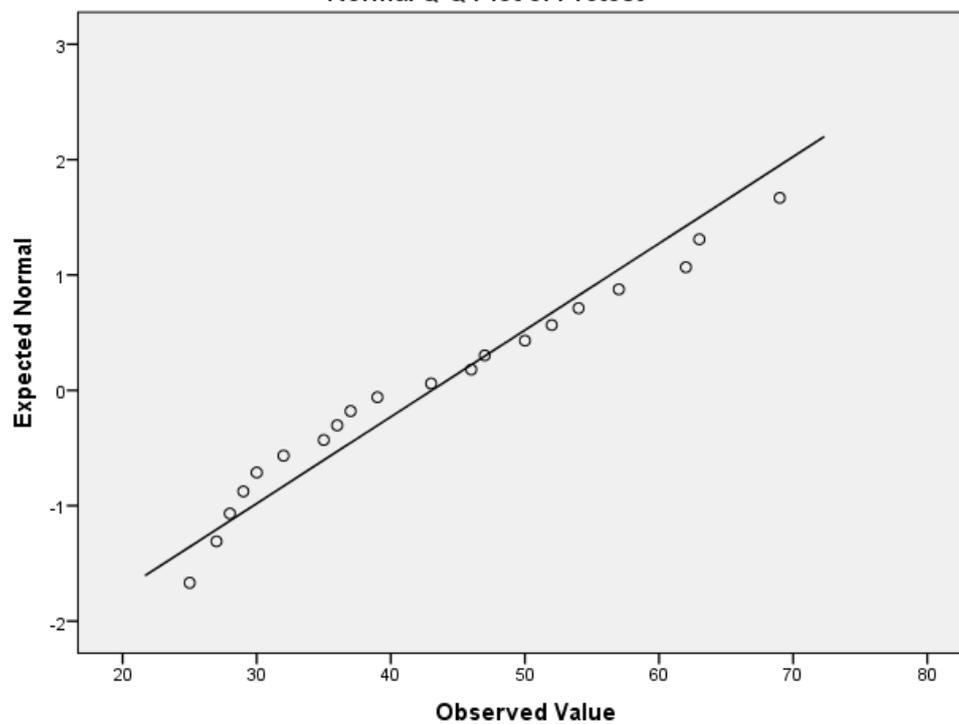
```

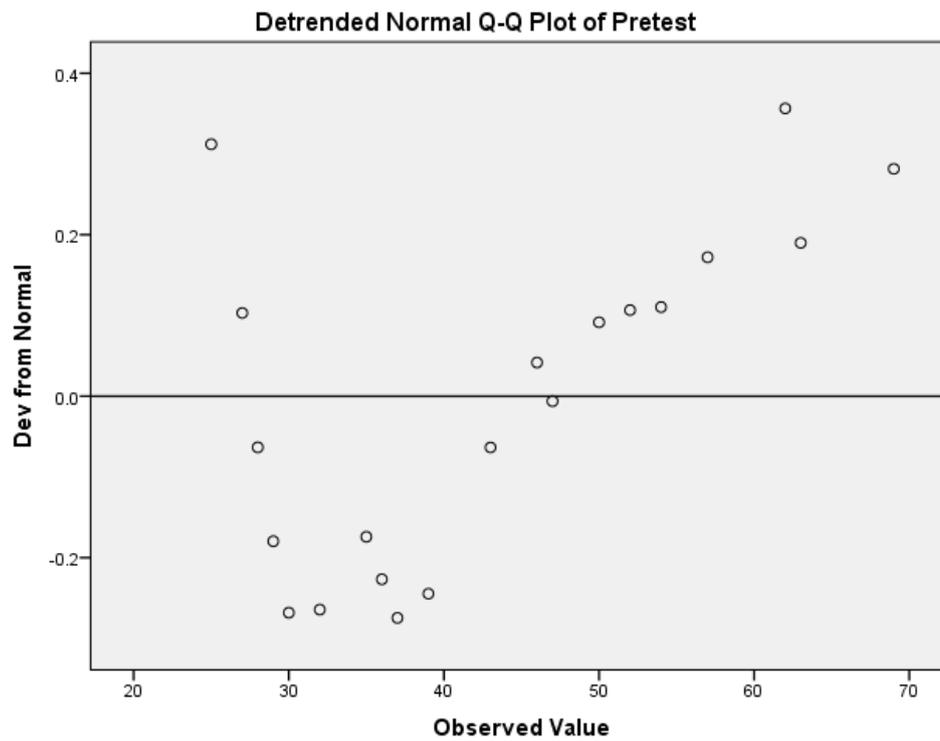
```

Stem width:      10
Each leaf:      1 case(s)

```

Normal Q-Q Plot of Pretest



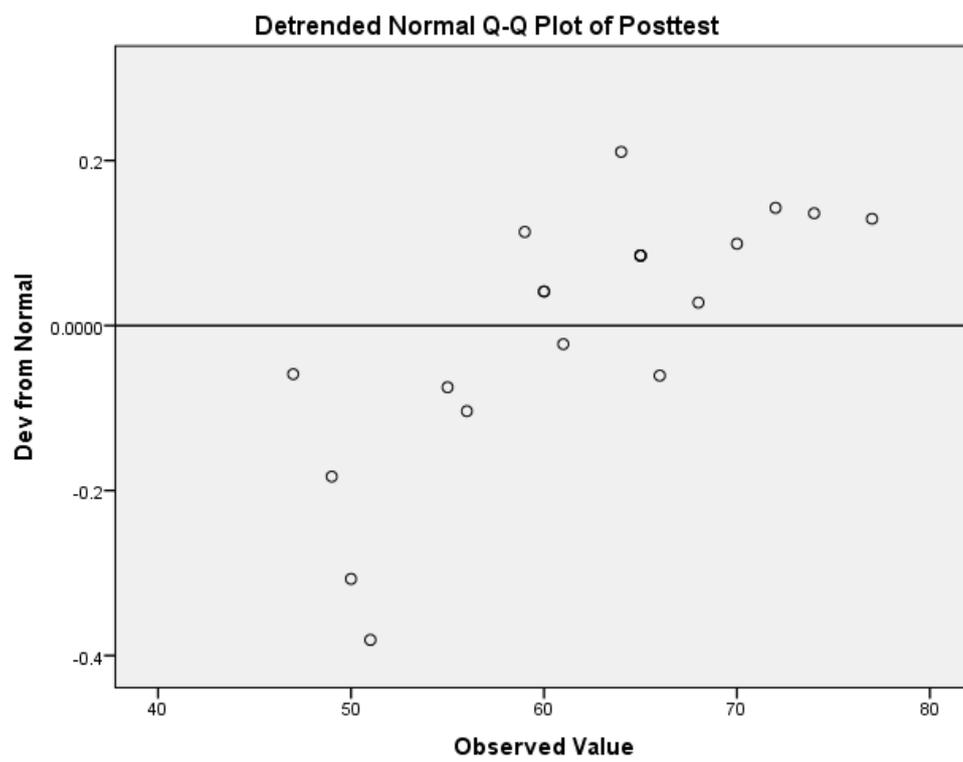
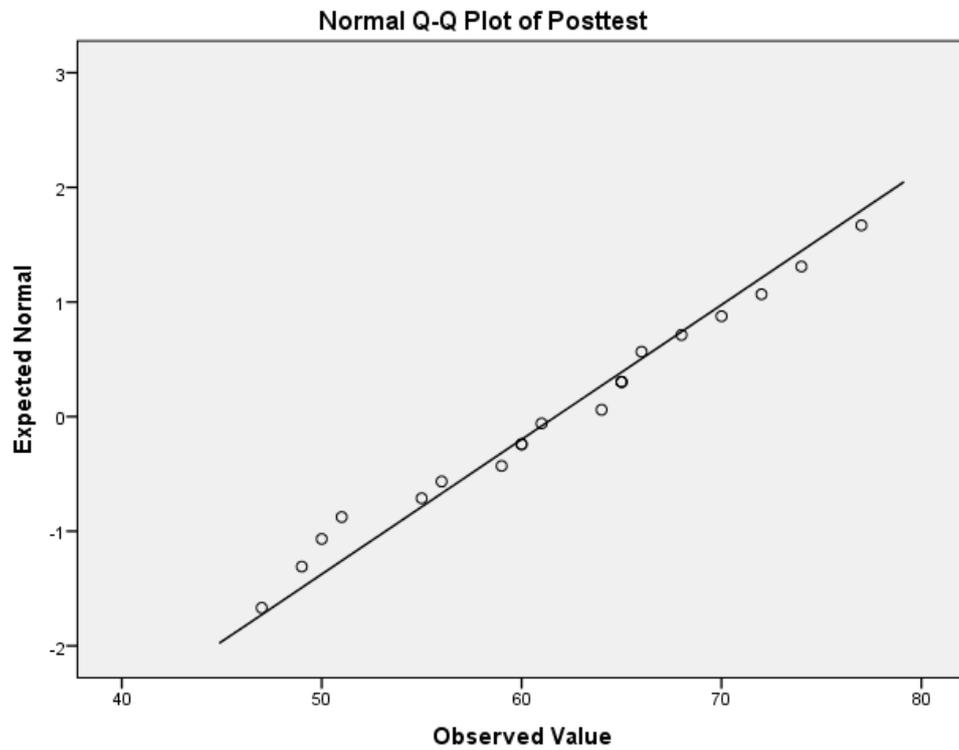


Posttest

Posttest Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem & Leaf
2.00	4 . 79
2.00	5 . 01
3.00	5 . 569
4.00	6 . 0014
5.00	6 . 55568
3.00	7 . 024
1.00	7 . 7

Stem width: 10
Each leaf: 1 case(s)



Lampiran 16. Uji Hipotesis Paired Sampel T-Test

T-TEST PAIRS=Pretest WITH Posttest (PAIRED)
 /CRITERIA=CI (.9500)
 /MISSING=ANALYSIS.

→ T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	43.05	20	13.308	2.976
	Posttest	61.70	20	8.511	1.903

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	20	.958	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-18.650	5.706	1.276	-21.320	-15.980	-14.618	19	.000